**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN AKSES,
DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT GEN Z UIN KHAS
JEMBER MENGGUNAKAN BANK DIGITAL**

SKRIPSI

Oleh :

LIVIANA MIFTAH LESTARI

NIM : 214105010027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN AKSES,
DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT GEN Z UIN KHAS
JEMBER MENGGUNAKAN BANK DIGITAL**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

J E M B E R
LIVIANA MIFTAH LESTARI
NIM : 214105010027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN AKSES,
DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT GEN Z UIN KHAS
JEMBER MENGGUNAKAN BANK DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Ekonomi Islam

Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

LIVIANA MIFTAH LESTARI

NIM : 214105010027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Luluk Musfiroh, M.Ak.

NIP. 198804122019032007

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN AKSES,
DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT GEN Z UIN KHAS
JEMBER MENGGUNAKAN BANK DIGITAL**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Siti Indah Purwaning Yuana, S.Si., M.M
NIP. 198509152019032005

Sekretaris

Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I
NIP.197709142005012004

Anggota :

1. Dr. M. F Hidayatullah, S.H.I
2. Luluk Musfiroh, M. Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

NIP. 196812261996031001

MOTTO

٢٦ تَبَذِّرَ تَبْذِيرًا ۚ لَا لِلسَّبِيلِ وَأَبْنِ ۖ وَالْمَسْكِينِ حَقَّ الْقُرْبَىٰ ذَا وَءَاتِ

٢٧ كَفُورًا لِرَبِّهِ الشَّيْطَانُ ۖ كَانَ ۗ الشَّيْطَانُ إِخْوَنَ كَانُوا الْمُبَدِّرِينَ إِنَّ

Artinya : Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (QS. Al – Isra’ [17] : 26 – 27).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “QS. Al - Isra’ Ayat 26 - 27,” *Qur’an Kemenag* (blog), diakses 6 Mei 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=26&to=27>.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah Swt atas Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi dipersembahkan orang – orang tercinta yaitu :

1. Teristimewa teruntuk kedua orang tua penulis Ayah Miftahun Naim dan Ibu Ermawati, terima kasih telah menjadi orang tua terbaik, terima kasih telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, terima kasih atas segala dukungan moral dan materi serta segala doa baik yang engkau panjatkan, dan gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta.
2. Teruntuk semua keluarga besar dari ibu dan ayah, kakek dan nenek, serta adik Ziddan Muhammad El-Baarak, terima kasih karena selalu mendukung, mendoakan kebaikan, dan keberhasilan penulis hingga saat ini.
3. Teruntuk teman – teman penulis frenty yang telah kebersamai penulis sejak dari bangku SMP, dan juga kepada Ima, Angel, dan Nadilla terima kasih karena selalu ingat kepada penulis dan seelalu kebersamai penulis dari SMA hingga menempuh bangku kuliah bersama dan selalu menjadi pengingat penulis apabila penulis salah melangkah.
4. Teruntuk Fritzy Nur Ardli dan teman seperjuangan penulis, Ira, Indiana, Ain dan Aldi yang selalu kebersamai dan membantu dalam kerumitan skripsi penulis. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu

memberikan motivasi, arahan, dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah Swt Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z Menggunakan Bank Digital” dengan baik dan lancar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kemurahan hati kepada penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyadari dan menyampaikan rasa terima kasih dengan penuh hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Ibu Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ibu Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan terkait pengajuan judul dan skripsi.
6. Ibu Luluk Musfiroh, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, arahan, dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dalam penyusunan skripsi penulis.
7. Seluruh dosen dan staf khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasannya kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
8. Gen z yang telah berkenan untuk membantu melengkapi data dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala amal baik dan ilmu yang sudah Bapak/Ibu berikan mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Jember, 05 November 2024

Liviana Miftah Lestari
NIM. 214105010027

ABSTRAK

Liviana Miftah Lestari, 2025 : *Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z Menggunakan Bank Digital.*

Kata kunci : literasi keuangan, kemudahan akses, keamanan, minat gen z, bank digital.

Bank digital merupakan lembaga keuangan yang menyediakan layanan perbankan melalui platform digital, seperti aplikasi mobile atau situs web, tanpa memerlukan cabang fisik. Bank digital menawarkan kemudahan dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi keuangan, sehingga sangat menarik bagi Generasi Z yang terbiasa dengan teknologi digital. Dengan fitur-fitur inovatif dan antarmuka yang ramah pengguna, bank digital memungkinkan Gen Z untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih mudah dan efisien. Keamanan, kemudahan penggunaan, dan inovasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat Gen Z terhadap bank digital.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat gen z menggunakan bank digital? Apakah kemudahan akses berpengaruh terhadap minat gen z menggunakan bank digital? Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat gen z menggunakan bank digital? Apakah literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan berpengaruh terhadap minat gen z menggunakan bank digital?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat gen z menggunakan bank digital, untuk mengetahui pengaruh kemudahan akses minat gen z menggunakan bank digital, untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan bank digital, untuk mengetahui pengaruh simultan literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu asosiatif. Teknik pengumpulan data primer dengan menyebarkan kuisioner/angket penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive non – probability sample*. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat gen z menggunakan bank digital, kemudahan akses (X2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat gen z menggunakan bank digital, keamanan (X3) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat gen z menggunakan bank digital. Sedangkan secara simultan variabel literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank digital.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
F. Definisi Operasional	15
G. Asumsi Penelitian	17
H. HIPOTESIS	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA	25
A. Penelitian Terdahulu	25
B. Kajian Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
D. Analisis Data	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. 1 Data Statistik Survey Nasional Literasi Keuangan	6
Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4. 1 Logo Bank Jago.....	57
Gambar 4. 2 Logo SeaBank	59
Gambar 4. 3 Logo Neobank.....	60
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas P-Pplot.....	73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. 1 Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Usia	7
Tabel 1. 2 Indikator Variabel	15
Tabel 1. 3 Definisi Oprasional	16
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Tingkat Penilaian dan Jawaban.....	51
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Fakultas.....	64
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan Utama	65
Tabel 4. 5 Data Responden Berdasarkan Rata – Rata Penghasilan Perbulan	67
Tabel 4. 6 Data Responden Berdasarkan Pengguna Bank Digital	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4. 11 Hasil Uji Glejtser	76
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	78
Tabel 4. 14 Hasil Uji T (Parsial)	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Simultan).....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor perbankan. Salah satu inovasi yang lahir dari kemajuan teknologi ini adalah Bank Digital. Berdasarkan POJK No.12/POJK.03/2021 Bank Digital adalah bank berbadan hukum Indonesia yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha terutama melalui saluran elektronik tanpa kantor fisik selain kantor pusat atau menggunakan kantor fisik yang terbatas.²

Bank digital berbeda dengan bank non-digital baik dari jenis layanan perbankan yang berbeda dalam hal operasional dan aksesibilitas. Bank digital beroperasi secara *online* melalui platform digital, memungkinkan nasabah mengakses layanan kapan saja selama terhubung ke internet. Sementara itu, non digital memiliki kantor cabang fisik yang dapat dikunjungi nasabah untuk melakukan berbagai transaksi dan urusan perbankan, seperti pembuatan rekening, pengambilan kartu ATM, dan pengajuan pinjaman.³

Di Indonesia, penggunaan bank digital mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024 dengan pertumbuhan transaksi sekitar 30-40% per

² Rinwatin, *Mengenal Bank Digital*, Cetakan I (Semarang: Fastindo, 2023), 13 -14.

³ “Mengenal Perbedaan Bank Digital dan Bank Konvensional,” 16 Desember 2024, <https://bankraya.co.id/articles/insights/detail/perbedaan-bank-digital-dan-bank-konvensional>.

tahun, terutama didominasi oleh generasi muda seperti Gen Z dan Milenial.⁴ Bank Indonesia memprediksi bahwa pada tahun 2025, jumlah pengguna bank digital akan terus meningkat sebesar 52,3% per tahun, didorong oleh peningkatan transaksi digital dan pergeseran preferensi masyarakat menuju layanan perbankan yang lebih cepat dan praktis.⁵

Di Indonesia, terdapat beberapa jenis bank digital yang populer, seperti Bank Jago, NeoBank, dan SeaBank. Bank Jago menawarkan fitur-fitur inovatif dan modern untuk mengelola keuangan pribadi, sementara NeoBank menyediakan layanan perbankan yang mudah dan cepat melalui aplikasi mobile.⁶ SeaBank berfokus pada pengalaman pengguna yang sederhana dan intuitif untuk melakukan transaksi keuangan. Selain itu, ada juga bank digital lain seperti Jenius dari BTPN, Livin' dari Bank Mandiri, dan Dimo dari Bank CIMB Niaga. Bank-bank digital ini menawarkan berbagai fitur dan layanan, seperti transaksi keuangan online, pembayaran tagihan, pengelolaan keuangan pribadi, dan investasi, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah, cepat, dan fleksibel.⁷

SeaBank, NeoBank, dan Bank Jago merupakan beberapa bank digital yang populer di Indonesia. Berdasarkan hasil survei, SeaBank menjadi bank digital favorit di kalangan gen z dengan lebih dari 50% suara. Bank Jago

⁴ Puspadini, "Transaksi Bank Digital Tumbuh 40,1%, Didominasi Gen Z & Milenial," *CNBC Indonesia* (blog), 14 Maret 2025, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250314201903-17-618812/transaksi-bank-digital-tumbuh-401-didominasi-gen-z-milenial>.

⁵ Gamal, "Prospek Bank Digital 2025; Antara yang Mandiri dan Murni, Mana Pilihan Anda?," 30 April 2025, <https://www.kompasiana.com/merzagamal8924/681189abed6415032f484312>.

⁶ "Bank Jago Meluncurkan Aplikasi Digital Berbasis Life-Centric," *Siaran Pers Jakarta, Jago* (blog), 15 April 2021, <https://www.jago.com/id/media-center/press-release/siaran-pers-bank-jago-meluncurkan-aplikasi-digital-berbasis-life-centric>.

⁷ "Bank Digital Terbaik 2025: Pilihan Cerdas untuk Transaksi Cepat," *Artikel*, 11 April 2025, <https://indodax.com/academy/bank-digital-terbaik/>.

menyusul di posisi kedua dengan 32% responden memilih sebagai bank digital favorit, diikuti oleh Bank Neo yang dipilih oleh 28% responden dari kelompok usia yang sama. Hasil survei ini menunjukkan preferensi masyarakat terhadap bank digital dan dapat menjadi acuan bagi bank-bank digital lainnya untuk meningkatkan layanan dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.⁸

Selain itu pada tahun 2023, beberapa bank digital di Indonesia menunjukkan kinerja aset yang sangat baik, terutama didorong oleh peningkatan penyaluran kredit. SeaBank masih menjadi bank digital dengan aset terbesar di Indonesia pada 2023, dengan total aset mencapai Rp28,23 triliun, meskipun mengalami penurunan tipis sebesar 0,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Jago menyusul di posisi kedua dengan aset Rp21,29 triliun, setelah berhasil menggeser BNC yang kini berada di peringkat ketiga dengan aset Rp18,16 triliun. Pertumbuhan aset Bank Jago yang mencapai 25,52% *year-on-year* menjadi faktor penting dalam perubahan peringkat ini.⁹

Generasi z adalah kelompok individu yang lahir antara 1997-2010 yang saat ini memasuki fase pengembangan awal remaja, hidup berdampingan dengan teknologi dan memasuki tenaga kerja.¹⁰ Generasi yang saat ini berusia 15 – 28 tahun ini adalah generasi yang tumbuh dalam era digital dan memiliki

⁸ Lorenzo Anugrah Mahardika, “Survei Ipsos: Seabank, Jago, dan Bank Neo jadi Bank Digital Favorit Gen-Z dan Milenial,” 16 Maret 2025, <https://finansial.bisnis.com/read/20250316/90/1861707/survei-ipsos-seabank-jago-dan-bank-neo-jadi-bank-digital-favorit-gen-z-dan-milenial>.

⁹ Fahmi Ahmad Burhan, “7 Bank Digital Terbesar di Indonesia, SeaBank & Bank Jago Memimpin,” 30 Maret 2024, <https://finansial.bisnis.com/read/20240330/90/1753827/7-bank-digital-terbesar-di-indonesia-seabank-bank-jago-memimpin>.

¹⁰ Nurul Setianingrum, Intan Dwi Puspitasari, dan Zulfa Ahmad Kurniawan, “The Influence Of Motivation, Entrepreneurial Creativity And Business Innovation Towards The Interest Of Generation Z Students In Startup Business In Jember District,” *Majalah Ilmiah Dian Ilmu* 23, no. 2 (30 Juni 2024): 166–80, <https://doi.org/10.37849/midi.v23i2.389>.

karakteristik unik, termasuk dalam perilaku keuangan mereka. Mereka lahir di tengah kemajuan teknologi seperti *Personal Computer* (PC), ponsel, perangkat *gaming*, dan internet, yang membuat mereka sangat terhubung dengan dunia digital.¹¹ Penggunaan perangkat mobile untuk berbagai aktivitas, termasuk layanan keuangan, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Dalam konteks ini, layanan perbankan melalui perangkat mobile seperti bank digital semakin populer di kalangan Generasi Z karena kepraktisan dan aksesibilitasnya.

Potensi perkembangan Bank Digital, semakin populer dan menarik perhatian karena perilaku Generasi Z yang sangat adaptif terhadap teknologi.¹² Mereka mengharapkan layanan yang cepat, efisien, dan dapat diakses kapan saja melalui *smartphone*. Oleh karena itu, penting bagi bank digital untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Generasi Z dalam menggunakan bank digital, seperti kemudahan penggunaan aplikasi, transparansi layanan, dan keamanan transaksi. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu Bank Digital menyesuaikan layanan mereka agar lebih relevan dan menarik bagi Generasi Z, serta meningkatkan adopsi layanan keuangan berbasis digital di kalangan generasi muda.

Minat Gen Z merupakan ketertarikan generasi Z yang kuat terhadap sesuatu, baik itu berupa hobi, kegiatan, ide, atau bahkan tren terkini. Sebagai

¹¹ Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi, Dan Elva Ronaning Roem, "Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital," *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 5, No. 1 (10 April 2021): 69–87, <https://doi.org/10.22219/Satwika.V5i1.15550>.

¹² Roudhotul Zahra, "Penggunaan Layanan Perbankan Melalui Perangkat Mobile Semakin Populer, Terutama Di Kalangan Generasi Z" (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

generasi yang tumbuh di era digital, minat mereka sangat dipengaruhi oleh teknologi, media sosial, dan informasi yang mudah diakses.¹³ Minat Gen Z seringkali bersifat dinamis dan terus berkembang, seiring dengan perubahan zaman dan munculnya hal-hal baru yang menarik. Mereka cenderung mencari pengalaman yang unik, autentik, dan relevan dengan nilai-nilai yang mereka yakini. Minat Gen Z juga mencerminkan keinginan mereka untuk berkreasi, berinovasi, dan menjadi bagian dari komunitas.

Di sisi lain, literasi keuangan memainkan peran krusial dalam membentuk kemampuan generasi Z untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif.¹⁴ Pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar literasi keuangan memungkinkan mereka membuat keputusan finansial yang cerdas dan tepat.¹⁵ Selain itu, literasi keuangan yang tinggi juga membekali generasi Z dengan pengetahuan yang diperlukan untuk memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansial mereka. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi kunci bagi generasi Z untuk mencapai stabilitas finansial jangka panjang dan menghindari jebakan utang yang seringkali menjerat kelompok usia ini.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat Gen Z untuk menggunakan layanan mobile banking. Kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan mereka

¹³ Turner, A, "Generasi Z: Teknologi Dan Minat Sosial," *The Journal Of Individual Psychology* 71, No. 2 (2015): 103–13, <https://doi.org/10.1353/jip.2015.0021>.

¹⁴ Shan, L., Cheah, K., & Leong, S, "Memimpin Literasi Keuangan Generasi Z Melalui Pendidikan Keuangan: Analisis Bibliometrik Dan Konten Kontemporer Di Tiongkok," *Sage Open*, 2023, <https://doi.org/10.1177/21582440231188308>.

¹⁵ Doyle, K, "Literasi Keuangan Untuk Generasi Z," *Santa Barbara*, 2019, <https://doi.org/10.5040/9798400651212>.

secara efektif dikenal sebagai literasi keuangan.¹⁶ Tujuan literasi keuangan adalah untuk menghilangkan segala bentuk penghalang yang menghalangi masyarakat untuk menggunakan atau memanfaatkan layanan keuangan.¹⁷

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 memberikan kabar baik. Tingkat pemahaman masyarakat Indonesia tentang produk dan layanan keuangan (literasi keuangan) mengalami peningkatan yang signifikan, dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan adanya upaya yang berhasil dalam mendorong masyarakat Indonesia untuk lebih melek keuangan dan memanfaatkan berbagai layanan keuangan yang tersedia.¹⁸

**Gambar 1. 1 Data Statistik
Survey Nasional Literasi Keuangan**

¹⁶ Achmad Choerudin, Dkk, *Literasi Keuangan* (Padang Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi Anggota Ik No. 033/Sba/2022, 2023).

¹⁷ Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Investasi Keuangan Anda* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018).

¹⁸ "Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik)," Diakses 8 Oktober 2024, <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Info-Terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.

Otoritas Jasa Keuangan kembali melakukan riset pada tahun 2024, berdasarkan hasil survei nasional dan inklusi keuangan tahun 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia berdasarkan rentang usia 15 – 17 tahun sebesar 51,70 persen, sedangkan indeks literasi keuangan berdasarkan rentang usia 18 – 25 tahun sebesar 70,19 persen.¹⁹ Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1
Tingkat Literasi keuangan Berdasarkan Usia

Keterangan		Hasil Survei
Literasi	15-17 tahun	51,70%
	18-25 tahun	70,19%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat yang usianya diatas 17 tahun terhadap keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk yang usianya dibawah 17 tahun. Rendahnya literasi keuangan pada penduduk di bawah 17 tahun dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pendidikan keuangan formal di sekolah, keterbatasan akses informasi keuangan yang relevan, dan kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi.²⁰ Selain itu, anak-anak dan remaja juga masih bergantung pada orang tua atau wali dalam mengelola keuangan, sehingga mereka belum memiliki kesempatan untuk memahami dan mengelola keuangan secara

¹⁹ “Siaran Pers Bersama : Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survey Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024,” 2 Agustus 2024, <https://ojk.go.id/id>.

²⁰ “Pentingnya Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Muda,” 21 Februari 2025, <https://mtsn8sleman.sch.id/blog/pentingnya-pendidikan-literasi-keuangan-bagi-anak-muda/>.

mandiri. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan pada anak-anak dan remaja melalui pendidikan keuangan yang efektif dan relevan.²¹

Generasi Z yang memiliki tingkat literasi keuangan yang cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan layanan perbankan, termasuk layanan mobile banking. Selain itu, faktor kemudahan akses juga dapat menjadi pengaruh bagi minat penggunaan layanan mobile banking, dimana Kemudahan akses adalah keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem tidak memerlukan banyak usaha.²²

Kemudahan akses terhadap layanan perbankan merupakan faktor penting dalam meningkatkan literasi keuangan. Generasi Z, sebagai generasi yang tumbuh di era digital, membutuhkan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses layanan keuangan.²³ Jumlah Generasi Z yang cukup besar dapat menjadi target pasar potensial bagi Bank digital Indonesia untuk meningkatkan literasi keuangan. Selain itu, frekuensi penggunaan sistem dan interaksi pengguna disekitarnya menunjukkan kemudahan tersebut. Sistem *online* yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²¹ Nahla Zamharira, A A Miftah, Dan Ahmad Syahrizal, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Uin Sts Jambi)," *Journal Of Islamic Financial Management* 01, No. 01 (2021).

²² Melawati Nurani Dan Henny Welsa, "Pengaruh Kemudahan Akses, Kemenarikan Postingan, Dan Daya Tanggap Pelayanan Terhadap Sikap Keputusan Pembelian Online Shop Di Instagram," *Jurnal Online Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen Daulat Rakyat* 2, No. 1 (T.T.): 11–21.

²³ Pinter, E., Bago, P., Berényi, L., Molnár, L., Deutsch, N., Szigeti, G., & Pinter, T., "Bagaimana Digitalisasi Dan Fenomena Fintech Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Keuangan Generasi Muda?," *Acta Politeknik Hongaria* 18, No. 11 (2021): 191–208, <https://doi.org/10.12700/Aph.18.11.2021.11.11>.

lebih banyak digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih disukai, lebih mudah dioperasikan, dan lebih *user-friendly*.²⁴

Kemudahan akses pada bank digital juga dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam transaksi keuangan, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan monitoring saldo, kapan pun dan di mana pun pengguna berada. Kemudahan akses adalah sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah system dapat digunakan dengan mudah tanpa dibutuhkan banyak usaha.²⁵

Faktor Keamanan juga dapat mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan layanan bank digital. Keamanan merupakan keyakinan nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi informasi pribadi yang diperoleh dari transaksi elektronik dari akses oleh pihak yang tidak sah. Keamanan transaksi elektronik memberikan jaminan kepada nasabah bahwa kerahasiaan data pribadi mereka terlindungi saat menggunakan layanan mobile banking.²⁶

Keamanan adalah faktor yang sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan mobile banking sehingga dengan keamanan yang dirasakan oleh nasabah maka akan menjadi faktor

²⁴ Ursila Imro'atu Wakhida Dan Sanaji Sanaji, "Peran Perceived Usefulness Dan Perceived Risk Sebagai Variabel Pemediasi Pada Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan E-Wom Negatif Terhadap Niat Pembelian Para Pengguna Aplikasi Layanan Kesehatan Halodoc," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, No. 4 (21 Juli 2020): 1158, <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1158-1174>.

²⁵ Rima Yonahani dan Nurul Jannah, "Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Bank Muamalat KCP Kisaran," *Jurnal Ilmu Komputer* 2, no. 1 (2022): 644–53.

²⁶ Diah Ayu Pitaloka, "Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia Masyarakat Di Kota Cirebon" (Skripsi, Surakarta, Uin Raden Mas Said Surakarta, 2022). : 24

terkuat yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking yang bersifat sangat rahasia.²⁷

Dalam situasi seperti ini, penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat Gen Z dalam menggunakan Bank Digital menjadi sangat penting untuk dilakukan. Dengan memahami faktor-faktor ini, Bank Digital di Indonesia dapat meningkatkan layanan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi Gen Z.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ignasin Tiffani yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital." ditemukan hasil bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap preferensi konsumen akan bank digital, Literasi digital secara parsial berpengaruh terhadap preferensi konsumen akan bank digital.²⁸

Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Panca Windi Nofiani tentang "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Keamanan terhadap Minat Nasabah Generasi Z Bank Syariah Indonesia dalam Menggunakan Fitur Pengeluaran Tunai Tanpa Kartu (Tarik Tunai Tanpa Kartu)."²⁹ kemudahan penggunaan dan risiko keamanan mempengaruhi minat

²⁷ Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Dan Evriyenni Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)," *Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance*. 3, No. 1 (24 Mei 2021): 56, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>.

²⁸ Ignasin Tiffani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital," *Journal Management, Business, And Accounting* 22, No. 1 (2023): 153–67.

²⁹ Panca Windi Nofiani, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Keamanan Terhadap Minat Nasabah Generasi Z Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Fitur Layanan Cardless Withdrawal" (Skripsi, Pekalongan, Uin Kh.Abdur Rahman Wahid Pekalongan, 2023).

nasabah Gen Z Bank Syariah Indonesia untuk menggunakan fitur Pengeluaran Tunai Tanpa Kartu.

Dalam penelitian ini, penulis memilih Bank Digital karena Bank regulasi memiliki pertumbuhan industrinya yang pesat, adopsi teknologi canggih, perubahan perilaku konsumen, keunggulan kompetitif, potensi pengembangan besar, dan risiko keamanan yang unik. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi meningkatkan layanan keuangan, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan bagaimana regulasi mempengaruhi perkembangan bank digital.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena, permasalahan, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian secara mendalam dalam bentuk laporan dengan mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z UIN KHAS Jember Menggunakan Bank Digital”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat Gen Z menggunakan Bank Digital?
2. Apakah kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap minat Gen Z menggunakan Bank Digital?
3. Apakah keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat Gen Z menggunakan Bank Digital?
4. Apakah literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat Gen Z menggunakan Bank Digital?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat Generasi Z menggunakan Bank Digital.
2. Mengetahui pengaruh kemudahan akses terhadap minat Generasi Z menggunakan Bank Digital.
3. Mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat Generasi Z menggunakan Bank Digital.
4. Mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan Keamanan terhadap minat Generasi Z menggunakan Bank Digital.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat gen Z menggunakan Bank Digital

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa minat Gen Z dalam menggunakan Bank Digital di pengaruhi oleh faktor literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan.

- b. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat umum, khususnya Generasi Z, dengan memberikan

wawasan yang lebih baik tentang pentingnya literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan menggunakan Bank Digital. Hal ini dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan mereka dan meningkatkan kualitas hidup secara finansial.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting terhadap literatur akademis dalam bidang perilaku konsumen, keuangan, dan teknologi. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna, serta memberikan landasan untuk pengembangan teori dan model baru dalam konteks layanan keuangan digital.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Salah satu cara lain untuk mendefinisikan variabel adalah dengan mengatakan bahwa variabel adalah variasi dari fenomena yang diamati selama penelitian. Sasaran penelitian adalah gejala yang terkandung. Variabel penelitian adalah bagian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari untuk menghasilkan kesimpulan dan kesimpulan penelitian. Variabel adalah bagian penting dari penelitian, jadi tanpa variabel

penelitian, penelitian tidak akan berhasil.³⁰ Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Variabel Independen (variabel bebas) : variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen sering disebut stimulus, *predictor*, *antecedent*.³¹ Dalam Penelitian ini variabel independen yaitu literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan.
- b. Variabel Dependen (variabel terikat) : variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen.³² Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat gen z.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah alat atau ukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur dan mengkuantifikasi variabel dalam suatu penelitian.³³ Indikator ini berfungsi sebagai representasi konkret dari variabel abstrak, sehingga memungkinkan variabel tersebut untuk diukur secara sistematis dan objektif. Adapun Indikator Variabel Yang digunakan untuk mengukur variabel lain yaitu :

³⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama (Bantul: Penerbit Kbm Indonesia, 2021). : 16.

³¹ Dameria Sinaga, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Uki Press, 2022).

³² Dameria Sinaga, 27.

³³ Wisnu Warsono, "Pengukuran Variabel" 9, No. 1 (2005): 1–106.

Tabel 1. 2
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z UIN KHAS Jember Menggunakan Bank Digital	Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan ³⁴
		Perilaku keuangan ³⁵
		Keterampilan ³⁶
	Kemudahan Akses (X2)	Mudah dipelajari ³⁷
		Fleksibel ³⁸
		Mudah digunakan ³⁹
	Keamanan (X3)	Kerahasiaan data ⁴⁰
		Jaminan Keamanan ⁴¹
	Minat Gen Z (Y)	Ketertarikan ⁴²
		Keyakinan ⁴³

Sumber : diolah peneliti 2024

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah penelitian dengan tujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Operasional adalah bagian penelitian yang memberi kita informasi atau arahan untuk mengukur variabel.⁴⁴ Jika peneliti lain ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama, informasi ilmiah yang dijelaskan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI AHMAD SIDDIQ

³⁴ Achmad Choeruddin, et all, 6.

³⁵ Achmad Choeruddin, et all., 10.

³⁶ Achmad Choeruddin, et all., 6.

³⁷ Wisnu Rayhan Adhitya Dan Aryza Fauziah, "Pengaruh Kemudahan Transaksi, Keamanan Transaksi, Dan Kualitas Pelayanan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Online," *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1, No. 1 (2023): 178–89.

³⁸ Adhitya dan Aryza Fauziah.

³⁹ Eka Syah Putra, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Bsi Mobile." (Skripsi, Purwokerto, Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023). , 45

⁴⁰ Ayu Wulandari Putri, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Risiko Kinerja Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Markeptlace Tokopedia" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2021).

⁴¹ Anisa Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan," 52.

⁴² Nauroh Athiyah Safira, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah Pada Generasi Milenial" (Skripsi, Curup, Iain Curup, 2023)., 29

⁴³ Nauroh Athiyah Safira, 29.

⁴⁴ S. Benny Pasaribu, Dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022). : 67 – 68.

definisi operasional sangat membantu. Ini karena informasi ini akan memungkinkan peneliti untuk mengetahui bagaimana mengukur variabel yang dibangun berdasarkan gagasan yang sama. Dengan demikian, peneliti dapat memutuskan apakah terus menerapkan prosedur pengukuran yang sama atau apakah diperlukan pengukuran baru. Tabel menunjukkan definisi variabel operasional penelitian ini.

Tabel 1. 3
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan (<i>financial literacy</i>) adalah pemahaman dan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan secara efektif. Ini mencakup pengetahuan tentang konsep dasar keuangan, seperti tabungan, investasi, hutang, dan perencanaan keuangan untuk masa depan. ⁴⁵	Likert
Kemudahan Akses (X2)	Kemudahan akses adalah sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah system dapat digunakan dengan mudah tanpa dibutuhkan banyak usaha. Dalam konsep ini, penggunaan teknologi dan kemudahan penggunaan system untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Sehingga semakin mudah suatu situs, semakin sering orang akan menggunakannya. ⁴⁶	Likert
Keamanan (X3)	Keamanan merupakan perlindungan terhadap sumber daya fisik dan konseptual dari bahaya alam maupun manusia. Perlindungan terhadap sumber daya konseptual mencakup data dan informasi. Sistem keamanan harus memberikan tingkat kenyamanan dan keamanan yang optimal	Likert

⁴⁵ Fadhil Farizi Mursyidan Dan Usep Syaipudin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Return, Serta Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Indonesian Version)," *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1, No. 3 (2023): 245–67.

⁴⁶ Nindy Riska Amalia & Saryadi, "Pengaruh Kemudahan Aksesakses Dan Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Online Tiket.Com," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 7, No. 3 (2018): 1–11, <https://doi.org/10.14710/Jiab.2018.21057>.

	bagi pengguna, yang merupakan tantangan teknologi yang signifikan. ⁴⁷	
Minat (Y)	Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang terdiri dari perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, dan keinginan yang tidak disengaja untuk menerima sesuatu dari luar lingkungan. ⁴⁸	Likert

Sumber : diolah peneliti, 2024

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang dianggap benar dan harus dirumuskan secara jelas oleh peneliti sebelum pengumpulan data dimulai. Fungsi dari asumsi penelitian adalah sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi peneliti untuk memahami dan mengeksplorasi masalah yang diteliti.⁴⁹

Selain itu, asumsi penelitian juga mempertegas variabel-variabel yang akan diteliti, memastikan bahwa penelitian tetap terfokus dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Asumsi ini juga menjadi landasan dalam merumuskan hipotesis penelitian, yaitu pernyataan yang akan diuji keabsahannya melalui data yang dikumpulkan. Dengan demikian, asumsi penelitian memainkan peran penting dalam membimbing proses penelitian, memastikan bahwa peneliti memiliki panduan yang jelas dan terarah sejak awal penelitian hingga tahap akhir analisis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat generasi Z dalam

⁴⁷ Muhammad Solihin, "Upaya Peningkatan Keamanan Bertransaksi Melalui Layanan Mobile Banking (M-Banking) Di Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jember" (Skripsi, Jember, Iain Jember, 2019). : 31

⁴⁸ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar," *Jurnal Idaarah* 3, No. 2 (2019): 205–15.

⁴⁹ "Pedoman Karya Tulis Ilmiah," T.T., 41.

menggunakan Bank Digital. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti merumuskan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Kerangka konseptual ini berfungsi sebagai panduan dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian.

Gambar 1. 2
Kerangka Konseptual

Keterangan :

Pengaruh parsial =

Pengaruh stimultan =

H. HIPOTESIS

Menurut F.N. Kerlinger, hipotesis adalah suatu dugaan sementara atau preposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁰

Hipotesis ini dirumuskan dalam bentuk yang dapat diuji dan mampu menduga suatu hubungan tertentu antara variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ilmiah, hipotesis digunakan untuk mengarahkan penelitian dan menguji

⁵⁰ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Uin Antasari, 2020).

kebenaran dari hubungan yang diasumsikan. Berdasarkan kerangka konseptual diatasdiatas, maka dapat di simpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Hubungan Literasi Keuangan dengan minat Gen Z menggunakan Bank Digital

Generasi Z yang tumbuh di era digital, dimana akses terhadap informasi dan pengetahuan khususnya pada topik keuangan terbilang sangat mudah. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam menunjang pengetahuan generasi z dalam aspek keuangan. Dimana literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep dan alat keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang, tabungan, investasi, kredit, dan risiko keuangan.⁵¹

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Danang Ramadhani tentang "Pengaruh Literasi Keuangan, *Digital Marketing*, *Brand Image* Dan *Word Of Mouth* Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah" memperoleh hasil bahwa literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Gen Z pada Bank Syari'ah.⁵² Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Dasra Viana, Firdha Febrian, dan Farida Ratna Dewi tentang "Literasi Keuangan,

⁵¹ Mursyidan dan Usep Syaipudin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Return, Serta Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Indonesian Version)."

⁵² Ramdani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah, (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)"

Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek”⁵³ bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sementara inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis sebagai berikut :

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap minat gen Z menggunakan Bank Digital.

H₁ = Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap minat gen Z menggunakan Bank Digital.

2. Hubungan Kemudahan Akses dengan minat Gen Z menggunakan Bank Digital

Kemudahan Akses adalah sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah system dapat digunakan dengan mudah tanpa dibutuhkan banyak usaha.⁵⁴ Dalam hal ini kemudahan akses memiliki peranan penting dalam Bank Digital, yang mana dalam hal ini gen z memerlukan layanan yang cepat, praktis, dan mudah diakses melalui perangkat seluler mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Della Aprianisa yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat dan

⁵³ Eka Darsa Viana, Firdha Febrianti, Dan Farida Ratna Dewi, “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek,” *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, No. 3 (28 Januari 2022): 252–64, <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.

⁵⁴ Yohani, “Pengaruh Kemudahan Akses Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Bank Muamalat Kcp Kisaran.”

keamanan berpengaruh positif, sedangkan variabel kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi keputusan menggunakan BSI.⁵⁵ Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisna Aditya, Luh Putu Mahyuni tentang "Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech." Ditemukan hasil persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan fintech.⁵⁶ Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis sebagai berikut :

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara kemudahan akses terhadap minat gen Z dalam menggunakan bank digital..

H₂ = Terdapat pengaruh antara kemudahan akses terhadap minat gen Z dalam menggunakan bank digital.

3. Hubungan keamanan dengan minat Gen Z menggunakan bank digital.

Gen Z yang sangat erat dengan dunia digital, lebih sadar akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi di internet dan seringkali lebih memilih *platform* digital yang mereka gunakan, seperti halnya dalam menggunakan layanan perbankan seperti Bank Digital. Keamanan merupakan keyakinan nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi informasi pribadi yang diperoleh dari transaksi elektronik dari akses oleh pihak yang tidak sah. Keamanan transaksi elektronik

⁵⁵ Della Aprianisa, "Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank)" (Skripsi, Jakarta, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

⁵⁶ Trisna Aditya, Luh Putu Mahyuni, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech" 24, No. 2 (2022).

memberikan jaminan kepada nasabah bahwa kerahasiaan data pribadi mereka terlindungi saat menggunakan layanan mobile banking.⁵⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Windi Panca Nofiani tentang "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris pada Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali."⁵⁸ Dari penelitian tersebut di dapatkan hasil keamanan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. Namun, hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Syah Putra tentang Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile” bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis sebagai berikut :

Ho = Tidak Terdapat pengaruh Keamanan terhadap minat gen Z dalam menggunakan Bank Digital.

H₃ = Terdapat Pengaruh Keamanan terhadap minat gen Z dalam menggunakan Bank Digital.

4. Hubungan literasi Keuangan, kemudahan akses, dan Keamanan dengan minat Gen Z menggunakan Bank Digital

⁵⁷ “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia Masyarakat Di Kota Cirebon.”

⁵⁸ Windi Panca Nofiani, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, Dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris Pada Nasabah Pengguna Mobile Banking Bca Di Boyolali.” (Skripsi, Boyolali, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023).

Potensi perkembangan Bank Digital semakin populer dan menarik perhatian karena perilaku Generasi Z yang sangat adaptif terhadap teknologi.⁵⁹ Minat Gen Z merupakan ketertarikan generasi Z yang kuat terhadap sesuatu, baik itu berupa hobi, kegiatan, ide, atau bahkan tren terkini. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, minat mereka sangat dipengaruhi oleh teknologi, media sosial, dan informasi yang mudah diakses.⁶⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ainun Padilah Siregar tentang "Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Investasi *Online* (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu)."⁶¹ Ditemukan hasil bahwa literasi Keuangan, Keamanan dan kepercayaan mempengaruhi secara signifikan terhadap minat Investasi *online*. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan terhadap minat gen Z menggunakan Bank Digital

H_4 = Terdapat Pengaruh iterasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan terhadap minat gen Z menggunakan Bank Digital.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵⁹ "Penggunaan Layanan Perbankan Melalui Perangkat Mobile Semakin Populer, Terutama Di Kalangan Generasi Z."

⁶⁰ "Generasi Z : Teknologi Dan Minat Sosial."

⁶¹ Ainun Padilah Siregar, Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu)," 2023.

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi oprasioal, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat generasi z menggunakan bank digital.

BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat generasi z menggunakan bank digital.

BAB III METOE PENELITIAN berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik, instrumen pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam meneliti pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat generasi z menggunakan bank digital.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS berisi gambaran objek penelitian yaitu generasi z yang menggunakan bank digital, penyajian data, analsisi, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat generasi z menggunakan bank digital.

BAB V PENUTUP berisi kesimpulan dan saran – saran yang bersifat membangun dan memperbaiki bagi semua pihak – pihak dan khususnya bagi lembaga yang di teliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat gen z menggunakan bank digital yang digunakan sebagai rujukan dan acuan penulis adalah sebagai berikut :

1. Ika Yuni Rohmatin tahun 2024, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan terhadap minat gen z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan dan kemudahan dipandang positif oleh gen z. Namun tidak berdampak pada keamanan, artinya dalam hal ini keamanan tidak berpengaruh terhadap minat gen z. Persamaan dari penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu menggunakan variabel kemudahan dan keamanan, menggunakan teori TAM. Sedangkan perbedaannya yaitu tidak ada variabel literasi keuangan, objek penelitian berbeda yaitu pada mahasiswa pengguna mobile banking syariah di kota Malang.⁶²

⁶² Ika Yuni Rohmatin, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening" (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

2. Nurhaeni dan Erin Soleha, Tahun 2023, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompot Digital (Go-Pay)*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan gaya hidup terhadap minat generasi z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan digital dan keuangan Gen Z berdampak positif dan signifikan terhadap keinginan mereka untuk menggunakan dompet digital, yang juga dikenal sebagai gopay. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel literasi keuangan, dan kemudahan penggunaan. Sedangkan perbedaannya tidak ada variabel keamanan, dan objek penelitian berbeda yaitu minat generasi z dalam menggunakan dompet digital (Go-pay).⁶³

3. Panca Windi Nofiani, Tahun 2023, *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Keamanan terhadap Minat Nasabah Generasi Z Bank Syariah Indonesia dalam Menggunakan Fitur Layanan Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan risiko keamanan terhadap minat nasabah gen z menggunakan fitur layanan *cardless withdrawal*. Hasil penelitian pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan ancaman keamanan mempengaruhi minat pelanggan Gen Z BSI. Persamaannya, menggunakan variabel kemudahan penggunaan, menggunakan rumus slovin dalam

⁶³ Nurhaeni Dan Erin Soleha, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Dompot Digital (Go-Pay)," *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 7, No. 1 (2023).

penentuan jumlah sampel. Sedangkan perbedaannya yaitu tidak ada variabel literasi keuangan, dan keamanan, objek penelitian ini tentang fitur layanan cardless, jumlah sampel 319.⁶⁴

4. Zulfa Alfyya Rahmi, Tahun 2023, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan Merek, Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Muda Menggunakan Produk Pembiayaan KPR BSI di Jabodetabek*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan merk, dan motivasi terhadap minat generasi muda menggunakan produk KPR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya, tidak ada variabel kemudahan akses, dan keamanan, variabel Y berbeda yaitu minat generasi muda, dan pada penelitian ini meneliti tentang penggunaan produk pembiayaan KPR, serta tempat penelitian juga berbeda yaitu di BSI Jabodetabek.⁶⁵

5. Della Aprianisa, Tahun 2023, *Pengaruh Manfaat, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus*

⁶⁴ Panca Windi Nofiani "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Keamanan Terhadap Minat Nasabah Generasi Z Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Fitur Layanan Cardless Withdrawal."

⁶⁵ Zulfa Alfyya Rahmi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan Merek, Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Muda Menggunakan Produk Pembiayaan Kpr Bsi Di Jabodetabek" (Skripsi, Pekalongan, Uin Kh Abdur Rahman Wahid Pekalongan, 2023).

pada Nasabah Bank Syariah Indonesia yang Berdomisili di Tangerang Selatan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, keamanan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan mobile banking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat dan keamanan berpengaruh positif, sedangkan variabel kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi keputusan menggunakan BSI. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel kemanan dan kemudahan penggunaan, objek penelitian yaitu mobile banking BSI. Sedangkan perbedaannya, tidak ada variabel literasi keuangan, variabel Y juga berbeda yaitu keputusan menggunakan mobile banking, serta tempat penelitian juga berbeda yaitu di Tangerang Selatan, menggunakan teori perilaku konsumen.⁶⁶

6. Wicaksana Putra Utama, Tahun 2023, *Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris pada Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan, kepercayaan, dan kenyamanan terhadap minat menggunakan monile banking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manfaat, kemudahan penggunaan, dan kenyamanan berpengaruh, sedangkan faktor keamanan tidak

⁶⁶ Della Aprianisa

mempengaruhi keinginan untuk menggunakan layanan perbankan mobile. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel kemudahan penggunaan dan keamanan. Sedangkan perbedaannya, tidak ada variabel literasi keuangan, menggunakan 5 variabel bebas yaitu manfaat, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan kenyamanan, serta objek penelitian juga berbeda yaitu Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali.⁶⁷

7. Eka Syah Putra, Tahun 2023. *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan BSI mobile. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan fitur layanan berpengaruh positif, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI mobile. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel kemudahan dan keamanan, menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), objek penelitian yaitu BSI mobile. Sedangkan perbedaannya yaitu tidak ada variabel literasi keuangan, tempat penelitian berbeda yaitu di BSI KC Purwokerto Karang Kobar Banyumas.⁶⁸

⁶⁷ Wicaksana Putra Utama, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris Pada Nasabah Pengguna Mobile Banking Bca Di Boyolali" (Skripsi, Universitas Muhaammadiyah Surakarta, 2023).

⁶⁸ "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile."

8. Mukhtisar, dkk., Tahun 2020. *Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efesiesi, keamanan, dan kemudahan terhadap minat nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti efisiensi, keamanan, dan kemudahan menarik nasabah untuk melakukan transaksi melalui perbankan mobile. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel keamanan dan kemudahan. Sedangkan perbedaannya tidak ada variabel literasi keuangan, variabel Y penelitian juga berbeda yaitu minat nasabag bertransaksi menggunakan mobile banking, tempat penelitian berbeda yaitu Bank syariah Mandiri Ulee Kareng banda Aceh, menggunakan *theory of planned behavior*.⁶⁹

9. Danang Ramdani, Tahun 2020, *Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, digital marketing, brand image, dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat Gen Z pada Bank Syariah dipengaruhi oleh keahlian keuangan, pemasaran digital, citra merek, dan opini masyarakat. Persamaan dalam

⁶⁹ Mukhtisar, Tarigan, dan Evriyenni, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).”

penelitian ini yaitu menggunakan variabel literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya, tidak ada variabel kemudahan akses, dan keamanan, menggunakan 4 variabel bebas yaitu Pengaruh Literasi Keuangan, *digital marketing*, *brand image* dan *Word Of Mouth*.⁷⁰

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ika Yuni Rohmatin, Tahun 2024.	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Syariah di Kota Malang)	Menggunakan variabel kemudahan dan keamanan, menggunakan teori TAM.	Tidak ada variabel literasi keuangan, objek penelitian berbeda yaitu pada mahasiswa pengguna mobile banking syariah di kota malang.
Nurhaeni dan Erin Soleha, Tahun 2023	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompet Digital (Go-Pay)	Menggunakan variabel literasi keuangan, dan kemudahan penggunaan	Tidak ada variabel keamaan, dan objek penelitian berbeda yaitu minat generasi z dalam menggunakan dompet digital (Go-pay).
Panca Windi Nofiani, Tahun 2023.	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Keamanan terhadap Minat Nasabah Generasi Z Bank Syariah Indonesia dalam Menggunakan Fitur Layanan Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu).	Menggunakan variabel kemudahan penggunaan, menggunakan rumus slovin dalam penentuan jumlah sampel.	Tidak ada variabel literasi keuangan, dan keamanan, objek penelitian ini tentang fitur layanan cardless, jumlah sampel 319.
Zulfa	Pengaruh Literasi Keuangan	Menggunakan	Tidak ada variabel

⁷⁰ Danang Ramdani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah" (Skripsi, Jakarta, Uin Syarif Hidayatullah, 2020).

Alfiyya Rahmi, Tahun 2023	Syariah, Kepercayaan Merek, Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Muda Menggunakan Produk Pembiayaan KPR BSI di Jabodetabek	variabel literasi keuangan	kemudahan akses, dan keamanan, variabel Y berbeda yaitu minat generasi muda, dan pada penelitian ini meneliti tentang penggunaan produk pembiayaan KPR, serta tempat penelitian juga berbeda yaitu di BSI Jabodetabek.
Della Aprianisa, Tahun 2023.	Pengaruh Manfaat, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Indonesia yang Berdomisili di Tangerang Selatan)	Menggunakan variabel keamanan dan kemudahan penggunaan, objek penelitian yaitu mobile banking BSI.	Tidak ada variabel literasi keuangan, variabel Y juga berbeda yaitu keputusan menggunakan mobile banking, serta tempat penelitian juga berbeda yaitu di Tangerang Selatan, menggunakan teori perilaku konsumen.
Wicaksana Putra Utama, Tahun 2023	Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris pada Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali	Menggunakan variabel kemudahan penggunaan dan keamanan	Tidak ada variabel literasi keuangan, menggunakan 5 variabel bebas yaitu manfaat, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan kenyamanan, serta objek penelitian juga berbeda yaitu Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali.
Eka Syah Putra, Tahun 2023.	Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile.	Menggunakan variabel kemudahan dan keamanan, menggunakan teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM), onjek penelitian yaitu BSI	Tidak ada variabel literasi keuangan, tempat penelitian berbeda yaitu di BSI KC Purwokerto Karang Kobar Banyumas.

		mobile.	
Mukhtisar, Tahun 2020.	Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)	Menggunakan variabel keamanan dan kemudahan	Tidak ada variabel literasi keuangan, variabel Y penelitian juga berbeda yaitu minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking, tempat penelitian berbeda yaitu Bank syariah Mandiri Ulee Kareng banda Aceh, menggunakan <i>theory of planned behavior</i> .
Danang Ramdani, Tahun 2020	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Digital Marketing, Brand Image</i> Dan <i>Word Of Mouth</i> Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah	Menggunakan variabel literasi keuangan.	Tidak ada variabel kemudahan akses, dan keamanan, menggunakan 4 variabel bebas yaitu Pengaruh Literasi Keuangan, <i>digital marketing, brand image</i> dan <i>Word Of Mouth</i> .

Sumber: Penelitian Terdahulu 2020 – 2024

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, persamaan utama yang ditemukan adalah penggunaan variabel seperti literasi keuangan, kemudahan akses atau kemudahan penggunaan, dan keamanan. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan teori yang berhubungan dengan penerimaan teknologi, seperti TAM (*Technology Acceptance Model*) atau teori perilaku lainnya. Perbedaan yang mencolok terletak pada objek penelitian dan fokus layanan yang dikaji, seperti mobile banking syariah, investasi online, penggunaan dompet digital, dan layanan pembiayaan. Beberapa penelitian juga memvariasikan variabel dependen yang digunakan, dari minat menggunakan aplikasi keuangan hingga keputusan menggunakan layanan

tertentu, serta memasukkan variabel lain seperti kepercayaan, motivasi, gaya hidup, dan kenyamanan. Selain itu, lokasi penelitian yang berbeda memberikan konteks budaya dan demografis yang unik dalam setiap studi, sehingga menghasilkan temuan yang bervariasi terkait dengan preferensi dan perilaku keuangan generasi muda di berbagai daerah.

B. Kajian Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. TAM pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 melalui tesis doktoralnya yang berjudul "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*". Model ini awalnya dirancang untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak.⁷¹

Dua faktor utama yang dipertimbangkan dalam TAM adalah *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), di mana keduanya diyakini berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi baru. Seiring berjalannya waktu, TAM berkembang menjadi kerangka yang lebih luas dan diterapkan dalam

⁷¹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: Cv. Seribu Bintang, 2022), <https://zenodo.org/record/7754254>.

berbagai konteks teknologi, termasuk aplikasi perangkat lunak, sistem *e-commerce*, hingga inovasi teknologi modern lainnya.⁷²

Selain dua faktor diatas, TAM juga mempertimbangkan beberapa faktor lain seperti *performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi). Dimana faktor – faktor tersebut mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi.⁷³

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep dan alat keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang, tabungan, investasi, kredit, dan risiko keuangan. Literasi keuangan penting dimiliki seseorang agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.⁷⁴

Adapun definisi Menurut Robb & Woodyard *financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat. Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan

⁷² Wicaksono.

⁷³ Wicaksono., 5

⁷⁴ Fadhil Farizi Mursyidan Dan Usep Syaipudin, “Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Return, Serta Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Indonesian Version)”, *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*. Vol.2, No. 3, (2023) : 245 - 267.

pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.⁷⁵

Literasi diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan mereka. Literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu agar dapat menghindari masalah dalam mengatur keuangannya, karena sering kali individu dihadapkan pada situasi trade-off, yaitu kondisi di mana seseorang harus mengorbankan satu kepentingan demi kepentingan lain.⁷⁶ Literasi keuangan mencakup pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar keuangan, seperti mengelola keuangan pribadi, menggunakan kredit dengan bijak, membuat keputusan investasi yang tepat, dan mengelola risiko keuangan dengan efektif.⁷⁷

Dengan adanya literasi keuangan dapat membantu dan memberikan hal positif terhadap seseorang dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengalokasikan keuangannya.

Sehingga dengan adanya literasi keuangan dapat membantu seseorang mengambil keputusan yang tepat dan efektif. Dalam Literasi keuangan ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkat

literasi keuangan seseorang (generasi Z) meliputi:

⁷⁵Heru Kristanto Dan Raden Hendry Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan Umkm*, (Yogyakarta: Lppm Upn Veteran Yogyakarta, 2021).

⁷⁶ Muhammad Adrianto, "Pengaruh Materialisme Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Palopo" (Tesis, Palopo, Universitas Muhammadiyah, 2021), 4.

⁷⁷ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Umkm Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember," *Opinia De Journal* 2, No. 1 (2022): 1–13.

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hal yang penting dari eksistensi manusia, karena pengetahuan adalah hasil dan aktivitas berpikir yang dilakukan oleh manusia. Berpikir merupakan ciri khas yang membedakan manusia dari semua jenis makhluk lainnya, seperti hewan. Pengetahuan dapat dibagi menjadi pengetahuan empiris dan pengetahuan rasional.⁷⁸

Pengetahuan empiris berfokus pada pengalaman indrawi dan pengamatan terhadap fakta-fakta tertentu. Jenis pengetahuan ini dikenal sebagai pengetahuan *a posteriori*, yang didasarkan pada pengalaman. Di sisi lain, pengetahuan rasional adalah pengetahuan yang didasarkan pada akal budi. Pengetahuan ini bersifat apriori, artinya tidak bergantung pada pengalaman melainkan hanya pada rasio atau pemikiran murni.

Pengetahuan dalam konteks ini merujuk pada pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan bertanggung jawab. Literasi keuangan mencakup berbagai aspek dasar, seperti anggaran, pendapatan, dan pengeluaran. Memahami cara menyusun, mengelola, dan mematuhi anggaran pribadi atau keluarga adalah langkah awal yang penting. Selain itu, mengetahui sumber pendapatan, jenis-jenis pengeluaran, dan cara

⁷⁸ Dila Rukmi Octaviana Dan Reza Aditya Ramadhan, "Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama," *Jurnal Tawadhu* 5, No. 5 (2021): 143–59.

mengelolanya dengan bijak sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan keuangan.

b. Perilaku Keuangan

Perilaku merupakan respons individu terhadap rangsangan lingkungan di sekitarnya. Manusia, yang hidup dalam masyarakat, berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya, sehingga terkena berbagai rangsangan yang memengaruhi perilakunya. Perilaku dapat diamati, dijelaskan, dicatat, dan diukur oleh individu tersebut atau orang lain.⁷⁹

Perilaku dalam konteks literasi keuangan merujuk pada tindakan dan kebiasaan individu dalam mengelola keuangan mereka berdasarkan pemahaman tentang konsep keuangan dasar. Hal ini meliputi bagaimana seseorang membuat keputusan terkait pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan finansial yang bijak, menghindari jebakan utang, dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik.

c. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan dengan lancar dan efisien.⁸⁰ Keterampilan juga dapat diartikan sebagai kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh

⁷⁹ Dahlia Dan Suharni, *Modifikasi Perilaku : Teori Dan Penerapannya* (Madiun: Unipma Press, 2021). : 1

⁸⁰ Endang Sulistyowati, "Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2019): 1–8.

seseorang untuk mampu menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreativitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.⁸¹

Keterampilan dalam konteks literasi keuangan memegang peranan krusial dalam pemahaman dan pengelolaan aspek keuangan individu. Literasi keuangan mencakup beragam dimensi, termasuk pemahaman yang mendalam tentang prinsip pengelolaan keuangan, kemampuan membuat anggaran yang efektif, pemahaman yang komprehensif tentang investasi, serta keahlian dalam melakukan pembayaran tagihan secara tepat waktu. Di samping itu, aspek keterampilan ini juga mencakup kemampuan untuk menafsirkan dan mengevaluasi informasi keuangan yang kompleks, seperti analisis laporan keuangan perusahaan atau memahami terminologi yang berkaitan dengan instrumen investasi.

3. Kemudahan Akses

Kemudahan Akses, atau *perceived ease of use*, adalah keyakinan individu bahwa menggunakan suatu teknologi akan mudah dipahami dan digunakan. Istilah "kemudahan" mengacu pada keyakinan bahwa teknologi tersebut tidak akan memerlukan usaha yang berlebihan bagi pengguna.

⁸¹ Nasihudin Dan Hariyadin, "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 4 (2021): 733–343.

Kemudahan akses adalah sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah system dapat digunakan dengan mudah tanpa dibutuhkan banyak usaha. Dalam konsep ini, penggunaan teknologi dan kemudahan penggunaan system untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Sehingga semakin mudah suatu situs, semakin sering orang akan menggunakannya.⁸²

Kemudahan penggunaan atau akses mengacu pada kepercayaan nasabah terhadap layanan perbankan, yang berpengaruh besar pada keputusan mereka. Jika nasabah merasa bahwa teknologi yang digunakan mudah diakses dan digunakan, mereka cenderung lebih suka memanfaatkan layanan tersebut.⁸³

Dari beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa kemudahan akses atau penggunaan adalah tingkat di mana seseorang merasa yakin bahwa sistem tersebut tidak sulit untuk dipahami. Jika sistem mudah digunakan, nasabah akan lebih sering dan konsisten menggunakan teknologi tersebut. Dalam konteks ini kemudahan akses berkaitan dengan kemudahan dalam menggunakan bank digital, yang mana nasabah dapat dengan mudah mengakses fitur - fitur layanan yang ada.

Kemudahan penggunaan teknologi perbankan sangat penting karena dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking*. Pengalaman yang menyenangkan dan sederhana dalam

⁸² Nindy Ruska Amalia & Saryadi, 1 - 11

⁸³ Nindi Eli Safitri, "Pengaruh Kemudahan Akses, Trust, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Bsi Kcp Kencong" (Skripsi, Jember, Uin Khas Jember, 2022). : 66 – 67.

menggunakan bank digital akan membuat nasabah cenderung terus menggunakannya dan merekomendasikannya kepada orang lain. Sebaliknya, jika teknologi tersebut sulit dipahami dan digunakan, nasabah mungkin akan mencari layanan yang lebih *user-friendly*.

Dalam Kemudahan akses ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkat kemudahan akses :

a. Mudah digunakan

Kemudahan adalah keadaan di mana sesuatu dilakukan dengan mudah, tanpa kesulitan atau hambatan yang signifikan. Ini bisa merujuk pada berbagai hal, mulai dari aksesibilitas fisik hingga kemudahan penggunaan suatu produk atau layanan.⁸⁴

Kemudahan dalam mengakses teknologi informasi merujuk pada keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi tersebut dapat dipahami dan digunakan dengan mudah, serta mampu mengurangi usaha yang diperlukan untuk mempelajarinya atau menggunakannya.

Ini juga mencakup keyakinan bahwa teknologi tersebut tidak akan menyulitkan pengguna dalam melakukan tugas mereka.

Kemudahan dalam konteks Kemudahan akses mengacu pada ketersediaan dan aksesibilitas yang mudah terhadap barang, layanan, atau informasi. Ini berarti bahwa individu atau kelompok dapat dengan mudah mendapatkan dan menggunakan apa yang mereka butuhkan tanpa adanya hambatan fisik, finansial, atau sosial yang signifikan. Ini

⁸⁴ Nur Syamsan Fajrina, "Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Persepsi Kepercayaan Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan E-Complaint," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Ub*, 2018, 1–9.

melibatkan upaya untuk memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses sumber daya dan peluang yang dibutuhkan untuk hidup yang layak dan berkembang.

b. Fleksibel⁸⁵

Fleksibilitas (*flexible*) adalah transaksi dapat dilakukan dengan tanpa hambatan dan dapat dilakukan kapan saja tanpa terbatas oleh tempat dan waktu.⁸⁶ Dalam konteks kemudahan akses, fleksibel mengacu pada kemampuan suatu sistem, layanan, atau teknologi untuk beradaptasi dengan berbagai kebutuhan, preferensi, atau kondisi pengguna yang berbeda. Sebuah sistem yang fleksibel memberikan pilihan dan variasi dalam cara pengguna dapat mengakses atau berinteraksi dengan teknologi tersebut, baik dari segi waktu, tempat, perangkat, maupun metode penggunaan.

Dengan kata lain, fleksibilitas memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan layanan atau teknologi sesuai dengan kebutuhan dan situasi mereka, tanpa terbatas oleh kendala tertentu seperti lokasi fisik, jenis perangkat, atau jam operasional.

⁸⁵ Eka Syah Putra, 45

⁸⁶ Kezia Stefani Dan Henry Cilvanus, Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Persepsi Kemudahan, Iklan, Promosi, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Ruangguru, *Media Informatika* Vol.19 No.2 (2020), 72 – 87.

c. Mudah di pelajari

Mudah dipelajari/dipahami (*ease of learn*) artinya konsumen dapat dengan jelas memahami bagaimana mempelajari sistem transaksi melalu web ritel.⁸⁷

4. Keamanan

Keamanan adalah kondisi di mana nasabah merasa bahwa privasi mereka terjaga dari serangan *cyber* dan pencurian informasi pribadi yang dapat merugikan mereka. Ini membuat nasabah memiliki kepercayaan untuk menggunakan bank digital sebagai cara untuk melakukan transaksi keuangan mereka.⁸⁸

Keamanan merupakan perlindungan terhadap sumber daya fisik dan konseptual dari bahaya alam maupun manusia. Perlindungan terhadap sumber daya konseptual mencakup data dan informasi. Sistem keamanan harus memberikan tingkat kenyamanan dan keamanan yang optimal bagi pengguna, yang merupakan tantangan teknologi yang signifikan.⁸⁹

Keamanan sangat penting untuk proses bisnis *online* maupun pengoperasian sistem informasi. Tujuan utama keamanan adalah mencegah ancaman terhadap sistem dan komunikasi, khususnya dalam hal transaksi *online*, sehingga sistem tetap aman dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan. Dua kategori ancaman terhadap sistem informasi adalah ancaman aktif dan pasif.

⁸⁷ Kezia Stefani Dan Henry Cilvanus, 74.

⁸⁸ Jamaludin Kamarudin, Dkk, "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, Dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bri Kabupaten Mamuju)" 1, No. 2 (2022): 11–18.

⁸⁹ Muhammad Solihin, 31

a. Kerahasiaan Data

Kerahasiaan data mengacu pada perlindungan data dari akses dan pengungkapan yang tidak sah, termasuk cara untuk melindungi privasi pribadi dan informasi kepemilikan.⁹⁰

b. Jaminan Keamanan

Jaminan keamanan mengacu pada proses memastikan bahwa suatu sistem memenuhi persyaratan keamanannya dan tangguh terhadap kerentanan dan kegagalan keamanan. Proses ini melibatkan berbagai aktivitas seperti mendefinisikan tujuan keamanan, menganalisis ancaman dan kerentanan, melakukan pengujian penetrasi dan audit keamanan, serta memberikan rekomendasi dan rencana mitigasi.⁹¹

5. Minat Gen Z

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang terdiri dari perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, dan keinginan yang tidak disengaja untuk menerima sesuatu dari luar lingkungan.⁹² Minat adalah bagian penting dari kepribadian yang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang terkait masa depannya. Minat ini mengarahkan individu kepada suatu objek atau kegiatan berdasarkan perasaan suka atau

⁹⁰ “Kerahasiaan Data: Mengidentifikasi Dan Melindungi Aset Dari Pelanggaran Data”, National Cybersecurity Center Of Excellence,” T.T., <https://www.nccoe.nist.gov/data-confidentiality-identifying-and-protecting-assets-against-data-breaches>.

⁹¹ Ankur Shukla, Et All., “System Security Assurance: A Systematic Literature Review,” *Computer Science Review* 45 (2022): 1–29, <https://doi.org/10.1016/j.cosrev.2022.100496>.

⁹² P, “Pengembangan Minat Belajar.”

tidak suka.⁹³ Dengan kata lain, minat seseorang ditentukan oleh apakah mereka merasa senang atau tidak terhadap sesuatu.

Minat adalah cara untuk menerima hubungan antara seseorang dan sesuatu di luar dirinya.⁹⁴ Minat dapat didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai kecenderungan yang kuat terhadap sebuah keinginan.⁹⁵ Perasaan senang atau tidak senang ini menjadi dasar dari minat. Oleh karena itu, minat seseorang dapat diidentifikasi melalui pernyataan atau ekspresi mereka tentang kesukaan atau ketidaksukaan terhadap objek tertentu. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat diantaranya yaitu :

a. Ketertarikan

Ketertarikan adalah perasaan atau minat yang kuat terhadap sesuatu atau seseorang. Ketertarikan juga dapat diartikan sebagai perasaan atau minat yang timbul terhadap sesuatu yang mendorong seseorang untuk ingin mengetahui lebih banyak atau terlibat lebih dalam dengan hal tersebut.⁹⁶

Dalam konteks minat gen z untuk menggunakan layanan perbankan seluler dapat dijelaskan sebagai minat yang kuat dan positif terhadap fitur-fitur teknologi yang ditawarkan oleh aplikasi perbankan

⁹³ Samsul Bahry Harahap, Dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah.,” *Jurnal Al - Fiddoh* 2, No. 2 (2021): 75–82.

⁹⁴ Riwati, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh” (Skripsi, Banda Aceh, Uin Ar - Raniry, 2022).

⁹⁵ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, T.T.

⁹⁶ Devi Saputri, Syarwani Ahmad, Dan Neta Dian Lestari, “Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Smk Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, No. 2 (2019): 34–44.

mobile. Ketertarikan ini juga mencakup keinginan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup digital, serta kepercayaan pada keamanan dan privasi data dalam penggunaan layanan tersebut.

b. Keyakinan

Keyakinan adalah suatu bentuk kepercayaan yang kuat terhadap kebenaran atau keandalan sesuatu, baik berdasarkan pengalaman pribadi, pengetahuan, atau nilai-nilai yang diyakini. Dalam konteks minat Generasi Z dalam menggunakan bank digital merujuk pada tingkat kepercayaan atau keyakinan yang dimiliki oleh mereka terhadap keamanan, kenyamanan, dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan layanan tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data dengan metode statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif dan dapat digeneralisasi.⁹⁷

Jenis penelitian ini adalah jenis asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.⁹⁸ Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan) dengan variabel dependen (minat gen z).

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁹⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data, objek penelitian, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti.⁹⁹ Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu generasi z yang ada di UIN khas jember yang berjumlah 15.959 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel terdiri dari sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk mempelajari sebagian dari aspek tersebut.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purporsive non - probability sampling*. *Purporsive Non – probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.¹⁰¹ Dalam hal ini berarti tidak setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Karakteristik atau kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

⁹⁹ Korfmann, K., Gaggiotti, O., & Fumagalli, M, “Pembelajaran Mendalam Dalam Genetika Populasi,” 23 January 2023 15, No. 2 (2023): 15, <https://doi.org/10.1093/gbe/evad008>.

¹⁰⁰ Besekar, S., Jogdand, S., & Naqvi, W, “Ukuran Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Sintesis Cepat,” 09 Ootkober 2023, 2023, <https://doi.org/10.12688/f1000research.141173.1> .

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 84.

1. Responden termasuk generasi Z yaitu kelahiran antara tahun 1997 – 2012.
2. Responden adalah generasi Z UIN KHAS Jember (Mahasiswa aktif).
3. Responden merupakan pengguna Bank Digital.

Untuk menentukan jumlah sampel yang menjadi target penelitian, peneliti menggunakan rumus slovin :¹⁰²

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana : N = Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Persentase kelonggaran ketidak telitian

pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir yaitu 10%.

Sebagai hasil dari rumus di atas, jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{15.751}{1 + 15.751(10\%)^2}$$

$$n = 99,36$$

Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 orang dengan menggunakan rumus Slovin secara profesional.

¹⁰² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2021).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengukuran atau observasi. Pengambilan keputusan yang efektif dan baik seringkali didasarkan pada analisis dan penarikan kesimpulan yang akurat dari data atau fakta yang telah terkumpul.¹⁰³ Dengan memastikan data yang digunakan akurat dan relevan, keputusan dapat diambil dengan lebih tepat dan efisien. Data ada dua jenis yaitu :

a. Data Primer

Data primer, disebut juga data asli atau data baru adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya dan memiliki sifat *up to date*.¹⁰⁴ Diskusi terfokus (*focus group discussion*), wawancara, dan penyebaran kuesioner adalah beberapa metode yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data sekunder merujuk kepada informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.¹⁰⁵ Sebagai bahan pendukung, data sekunder memberikan konteks tambahan yang dapat memperjelas gambaran tentang realitas yang sedang diteliti. Meskipun tidak memiliki kedalaman substansial seperti data primer, data

¹⁰³ Dodiet Aditya, *Data Dan Metode Pengumpulan Data*, 2013.

¹⁰⁴ Sandu Siyoto, Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹⁰⁵ Supto Haryono Dkk, *Analisis Data Kualitatif (Konsep, Teknik, Dan Produser Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).

sekunder memiliki nilai dalam memberikan perspektif atau informasi yang mendukung penelitian tanpa memberikan kontribusi substansial secara langsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur jumlah data yang akan dikumpulkan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk diberikan kepada responden.¹⁰⁶ Daftar pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan-pernyataan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah atau masalah penelitian. Untuk mengukur jawaban atau pendapat dari responden menggunakan skala *likert*.

Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰⁷

Susunan skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Tingkat Penilaian dan Jawaban

	Skala likert	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : *e-book* metodologi penelitian

¹⁰⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021).

¹⁰⁷ Rifa'i Abubakar.

Untuk memastikan kuesioner yang disebarakan dapat dianggap valid dan reliabel, penting untuk menjalani proses uji validitas dan reliabilitas.

D. Analisis Data

1. Uji Intrumen Data

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, maka perlu melakukan uji instrumen data terlebih dahulu. Adapun uji instrumen data diantaranya yaitu :

a. Uji Validitas

Validitas diuji untuk menyatakan seberapa valid suatu instrumen. Nilai validitas tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat dianggap mewakili variabel yang diukur dengan benar, sedangkan nilai validitas rendah menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak valid dan tidak mewakili variabel yang diteliti.¹⁰⁸ Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dari kuesioner dinyatakan valid. Tetapi, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dari kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui apakah hasil pengukuran suatu data konsisten atau tidak. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah instrumen tersebut sesuai untuk digunakan untuk mengukur data responden.¹⁰⁹ Karena instrumen yang dapat digunakan memiliki data kriteria yang dapat dipercaya, data tersebut baik dan

¹⁰⁸ Slamet Widodo, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct, 2023).

¹⁰⁹ Sahir.

dapat digunakan untuk penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60, yang dapat dilihat dari uji statistik *Alpha Cronbach*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah distribusi variabel independen dan dependen normal. Untuk mengetahui apakah distribusi variabel independen dan dependen normal dan menghasilkan model regresi yang efektif, analisis grafik dan uji statistik harus dilakukan sesuai dengan kondisi berikut :

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
- 2) Sebaliknya, nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah diantara variabel bebas memiliki hubungan yang tinggi. Ada tidaknya gejala multikolonieritas dpada model regresi linear berganda yang duaahy kkjan, dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor*

(VIF). Dimana jika nilai VIF ≥ 10 atau *tolerance* (toleransi ≤ 10 maka variabel tersebut memiliki persoalan multikolinearitas.¹¹⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedanstisitas adalah pemeriksaan apakah terdapat perbedaan dalam varian residual antara dua pengamatan.¹¹¹ Dalam pengambilan keputusan, nilai signifikansi atau nilai probabilitas digunakan untuk menentukan validitas hipotesis.¹¹²

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hipotesis diterima karena data tidak menunjukkan Heterokedanstisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

3. Uji Analisis Regesi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independent terhadap satu variabel terikat atau variabel dependent atau variabel.¹¹³ Model regresi linier berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

¹¹⁰ Mintarti Indartini Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024).

¹¹¹ Bonate, P, "Model Varians, Pembobotan, Dan Transformasi," *1 Januari 2011*, 2011, 131–56, https://doi.org/10.1007/978-1-4419-9485-1_4.

¹¹² *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*.

¹¹³ Aminatus Zahriyah Dkk., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*, Cetakan Pertama (Jember: Mandala Press, 2021), 62.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Minat gen z menggunakan bank digital

α = konstanta

β_1 = Koefesien regresi pertama

β_2 = Koefesien regresi kedua

β_3 = Koefesien regresi ketiga

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Kemudahan Akses

X₃ = Keamanan

e = *error term*

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan alat yang mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan kovariat independent dalam model regresi.¹¹⁴ Besarnya pengaruh masing - masing asumsi bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yang berarti semakin kecil angka koefisien determinasi dalam model regresi, atau semakin mendekati nol , semakin besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel keterikatan. Jika angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin mendekati nol , semakin besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Stimultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh bersama-sama. Untuk melakukan

¹¹⁴ Linde, A., & Tutz, G, . “ Mengenai Asosiasi Dalam Regresi: Koefisien Determinasi Ditinjau Kembali. Statistik,” *A Journal Of Theoretical And Applied Statistics* 42, No. 1 (2008): 1–24, <https://doi.org/10.1080/02331880701529530>.

uji F, nilai probabilitas signifikansi (Sig.). Uji F dan ketetapan batas signifikansi dapat dibandingkan. Jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan sebaliknya jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).¹¹⁵ Oleh karena itu, model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

b. Uji T (Parsial)

Tujuan uji hipotesis adalah untuk mengetahui dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji signifikansi parameter individu hipotesis diuji dengan (uji t). Untuk menggambarkan pengaruh yang ada antara satu variabel independen, uji t digunakan. Nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dapat dibandingkan untuk mengetahui uji t.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel dependent tidak berpengaruh.

Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel dependent berpengaruh.¹¹⁶

Tabel koefisien pada kolom sig adalah sumber tambahan untuk melihat uji t. Ketika nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$ variabel independen mempunyai pengaruh. Jika probabilitas nilai signifikansinya $> 0,05$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh.

¹¹⁵ Sahir.

¹¹⁶ Sahir, 53.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Bank Jago

Gambar 4. 1
Logo Bank Jago

PT Bank Jago Tbk memiliki sejarah yang dimulai pada tahun 1992 dengan nama PT Bank Artos Indonesia Tbk. Awalnya, bank ini menawarkan produk dan layanan perbankan konvensional. Kemudian, pada tahun 2016, Bank Artos menjadi perusahaan publik setelah melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ARTO, menandai babak baru dalam sejarah perusahaan. Bank dengan kode saham ARTO ini menawarkan 1,19 miliar lembar saham dengan nilai kapitalisasi pasar hingga Rp 157,63 miliar saat itu.

Pada tahun 2019, PT Bank Artos mengalami perubahan signifikan dengan akuisisi mayoritas saham oleh PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI) dan *Wealth Track Technology Limited* (WTT), yang menguasai 51% saham. Selain itu, Gojek melalui PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay) juga menjadi investor strategis dengan kepemilikan saham sebesar 22,16%, memperkuat posisi bank dalam ekosistem digital.

Bank Artos mulai berubah menjadi Bank Jago secara resmi pada 2020, seiring dengan transformasi digital yang ditempuh. Seiring dengan perubahan ini, bank tersebut menggeser kantor pusatnya ke ibu kota. Transformasi digital ini bermuara ke peluncuran aplikasi seluler Jago pada 2021 yang memfasilitasi pengelolaan keuangan untuk para nasabahnya. Selain dengan Gopay, Bank Jago juga menjalin kemitraan dengan perusahaan investasi rintisan PT Bibit Tumbuh Bersama (Bibit). Hingga triwulan pertama 2023, Bank Jago telah melayani kira-kira 7,5 juta nasabah. Ini menandai pertumbuhan dua kali lipat dari periode yang sama pada tahun sebelumnya.¹¹⁷

Pada Tahun 2021 PT Bank Jago Tbk meluncurkan Unit Usaha Syariah untuk melayani segmen pasar yang lebih luas dengan prinsip syariah, serta menjalin kerja sama dengan perusahaan investasi digital seperti Bibit. Di tahun 2022, PT Bank Jago Tbk merilis aplikasi Jago Syariah dan integrasi lebih lanjut dengan ekosistem GoTo melalui aplikasi GoBiz.

Akhirnya pada tahun 2023, PT Bank Jago Tbk terus mengembangkan layanan dan inovasinya, salah satunya dengan meluncurkan Jago Digital Academy. Akademi ini berkolaborasi dengan Dkatalis sebagai platform kolaborasi bagi talenta teknologi.¹¹⁸

¹¹⁷ Ivan Wijaya Dan Aurelius, "Pengembangan Unit Economics Simulator Pada Pt Bank Jago Tbk" (Thesis, Universitas Multimedia Nusantara, 2026), <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/35991/>.

¹¹⁸ Dzulfiqar Fathur Rahman, "Profil Bank Jago, Peringkat 3 Bank Terbaik Indonesia Versi Forbes," *Katadata* (Blog), Diakses 15 April 2025,

2. Sea Bank

Gambar 4. 2
Logo SeaBank

Bank ini awalnya didirikan pada 4 Oktober 1991 dengan nama PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) oleh Soemitro Djojohadikusumo, ayah Prabowo Subianto. Soemitro memiliki visi untuk meningkatkan inklusi keuangan dan pemberdayaan koperasi di Indonesia melalui BKE, yang awalnya fokus pada pembiayaan untuk pegawai negeri. Bank ini mulai beroperasi pada 27 Februari 1992 setelah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan RI.

Namun, Bisnis BKE ternyata tidak berjalan lancar karena bank ini mengalami masalah kredit macet (NPL) yang signifikan. Pada Desember 2019, rasio NPL gross BKE mencapai 7,63%, melebihi batas yang ditetapkan regulator. Hal ini menyebabkan bank mengalami kerugian bersih sebesar Rp 136,5 miliar karena fungsi intermediasi bank terganggu dan pendapatan bunga tidak cukup untuk menutupi beban bunga yang meningkat.

Struktur kepemilikan saham BKE mengalami perubahan signifikan sepanjang waktu. Awalnya, IKPRI memegang 61,74% saham pada 2011,

namun kepemilikan ini terus menurun menjadi 46,43% pada 2016 dan 25,43% pada 2019. Pada 2019, PT Danadipa Artha Indonesia masuk sebagai pemegang saham dengan 21% saham. Selanjutnya, pada 2021, Sea Limited mengakuisisi BKE dan mengubah namanya menjadi Sea Bank, menandai transformasi menjadi bank digital. Saat ini, Sea Limited memegang 85% saham melalui Danadipa, sementara PT Koin Investama Nusantara memiliki 15% sisanya, mengakhiri era kepemilikan saham awal.

Pada 2021, Sea Limited mengakuisisi BKE dan mengubah namanya menjadi Sea Bank, menandai transformasi menjadi bank digital. Saat ini, Sea Limited menjadi pemegang saham utama melalui Danadipa dengan kepemilikan 85%, sementara PT Koin Investama Nusantara memiliki 15% sisanya. Dengan demikian, struktur kepemilikan saham BKE telah berubah total, dengan nama-nama pemegang saham awal tidak lagi tercatat.¹¹⁹

3. Neobank

Gambar 4. 3
Logo Neobank

¹¹⁹ Muhammad Khadafi, "Kisah Sea Bank, Dibuat Ayah Prabowo & Kini Milik Induk Shopee," *Cnbc Indonesia* (Blog), 24 Agustus 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240827141430-17-566743/kisah-sea-bank-dibuat-ayah-prabowo-kini-milik-induk-shopee#>.

PT Bank Yudha Bhakti didirikan pada tahun 1990 berdasarkan Persetujuan Prinsip dari Menteri Keuangan tanggal 14 Agustus 1989. Bank ini mulai beroperasi pada 9 Januari 1990, diinisiasi oleh Dephankam, Perum ASABRI, Pepabri, dan para pengembang sebagai respons terhadap PAKTO 27/1988. Bank Yudha Bhakti meraih klasifikasi "A" setelah delapan tahun beroperasi, berkat ketahanannya menghadapi krisis moneter 1997 dan kinerja positif yang dicapai. Meskipun awalnya dimiliki oleh koperasi TNI/POLRI dan Dephankam, bank ini berhasil menunjukkan stabilitas dan kualitas operasional yang baik.

Bank Yudha Bhakti kemudian memperluas operasinya dengan membuka kantor cabang di Jawa dan Sumatera. Pada 2015, bank ini menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Empat tahun kemudian, Bank Yudha Bhakti melakukan transformasi besar dengan PT Akulaku Silvr Indonesia sebagai pemegang saham baru melalui PMTHMETD, menandai perubahan signifikan setelah 30 tahun beroperasi sebagai bank konvensional.

Bank Yudha Bhakti bertransformasi menjadi Bank Neo Commerce, sebuah bank digital yang menawarkan aplikasi neobank dengan layanan keuangan berbasis teknologi untuk sektor komersial, konsumen, dan ritel. Bank ini kini memiliki lebih dari 20 juta pengguna dan menunjukkan pertumbuhan transaksi bulanan yang konsisten, semakin memantapkan posisinya sebagai bank pilihan masyarakat.

Selama periode tersebut, Bank Neo Commerce (BNC) mengalami peningkatan loyalitas nasabah yang signifikan. Jumlah nasabah produk simpanan Neo WOW meningkat 4,5%, sementara jumlah simpanan tumbuh 20%. Hal ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan nasabah terhadap BNC, dengan tingkat retensi nasabah mencapai sekitar 75%.¹²⁰

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dimana dalam analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan Gambaran yang jelas dan sistematis tentang data yang dikumpulkan. Metode ini membantu menggambarkan karakteristik responden, distribusi variabel – variabel yang diamati, serta menunjukkan kecenderungan atau pola umum dari data tersebut. Dalam Penelitian ini kuisisioner yang digunakan berjumlah 16 pernyataan diantaranya 4 dari variabel X_1 , 4 pernyataan dari X_2 , 4 pernyataan dari variabel X_3 , dan 4 pernyataan dari variabel Y . Kuisisioner yang dibagikan kepada responden (gen z yang menggunakan bank digital) berisikan pernyataan mengenai pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

1. Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Uraian dari karakteristik responden atau nasabah berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

¹²⁰ “Berpengalaman Lebih Dari 30 Tahun, Inilah Perjalanan Dan Pencapaian Neobank,” Diakses 15 April 2025, <https://www.bankneocommerce.co.id/id/news/berpengalaman-lebih-dari-30-tahun-inilah-perjalanan-dan-pencapaian-neobank>.

Tabel 4. 1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Responden	
		F	%
1.	Laki – laki	31	31%
2.	Perempuan	69	69%
Total		100	100%

Sumber : diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang telah disajikan dapat dilihat bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 69 orang, lebih dominan daripada jumlah responden laki – laki yang hanya 31 orang. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam menggunakan bank digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan sering kali lebih mahir dalam mengelola keuangan dan lebih mandiri secara finansial dibandingkan dengan laki-laki, yang dapat menjadikan mereka lebih tertarik untuk menggunakan rekening bank digital guna meningkatkan kontrol atas keuangan pribadi mereka.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Uraian dari karakteristik responden atau nasabah berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Data Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Responden	
		F	%
1.	15 – 18 tahun	0	0%
2.	19 – 23 tahun	89	89%
3.	24– 28 tahun	11	11%
Total		100	100%

Sumber : diolah peneliti 2025

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan usia total 100 responden dapat dilihat dalam tabel diatas. Data menunjukkan variasi yang dignifikan dalam distribusi usia. Sebanyak 89 % dari responden berusia 19 – 23 tahun, sementara 11% sisanya berusia 24 – 28 tahun. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam minat menggunakan bank digital, didominasi oleh responden yang berusia 19 – 23 tahun. Distribusi usia ini memberikan gambaran bahwa generasi muda lebih cenderung menggunakan bank digital sebagai sarana untuk melakukan transaksi keuangan.

3. Data Responden Berdasarkan Fakultas

Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Uraian dari karakteristik responden atau nasabah berdasarkan fakultas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Data Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Responden	
		F	%
1.	FEBI	60	60%
2.	FTIK	17	17%
3.	Fakultas Syariah	11	11%
4.	Fakultas Dakwah	6	6%
5.	FUAH	6	6%
Total		100	100%

Sumber : diolah peneliti 2025

Berdasarkan Tabel diatas, distribusi responden dalam penelitian ini berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan jumlah sebanyak 60 responden atau 60% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa FEBI, yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang ekonomi dan keuangan, cenderung lebih aktif atau relevan dalam penggunaan layanan bank digital. Selanjutnya, responden dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) berjumlah 17 orang atau 17%, disusul oleh Fakultas Syariah sebanyak 11 orang atau 11%. Responden dari Fakultas Dakwah dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUAH) masing-masing berjumlah 6 orang atau 6%. Meskipun jumlahnya lebih sedikit, keikutsertaan responden dari berbagai fakultas ini memberikan keragaman perspektif terhadap perilaku dan minat penggunaan bank digital di kalangan mahasiswa. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan bank digital cukup tersebar di berbagai latar belakang keilmuan, meskipun didominasi oleh mahasiswa dari FEBI.

4. Data responden berdasarkan sumber pendapatan utama

Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Uraian dari karakteristik responden atau nasabah berdasarkan sumber penghasilan utama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Data Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan

No.	Sumber Penghasilan	Responden	
		F	%
1.	Uang saku dari orang tua/wali	80	80%
2.	Beasiswa	10	10%
3.	Pekerjaan paruh waktu (part time)	7	7%
4.	Usaha sendiri (freelance, online shop, dll.)	3	3%
5.	Lainnya	0	0%
Total		100	100%

Sumber : diolah peneliti 2025

Berdasarkan Tabel diatas, data menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memperoleh penghasilan utama dari uang saku yang diberikan oleh orang tua atau wali, yaitu sebanyak 80 responden atau 80% dari total responden. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden masih bergantung pada orang tua dalam memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari. Sementara itu, sebanyak 10 responden atau 10% memperoleh penghasilan utama dari beasiswa, yang menunjukkan adanya dukungan finansial dari lembaga pendidikan atau pemerintah. Selanjutnya, masing-masing sebanyak 7 responden atau 7% menyatakan bahwa mereka memperoleh penghasilan melalui pekerjaan paruh waktu (part time), dan 3 responden atau 3% mendapatkan penghasilan dari usaha sendiri seperti freelance, online shop, dan sejenisnya. Tidak terdapat responden yang menyatakan memiliki sumber penghasilan utama dari kategori lainnya. Data ini menunjukkan bahwa ketergantungan terhadap orang tua masih sangat tinggi di kalangan mahasiswa, meskipun terdapat sebagian yang mulai mandiri secara finansial melalui beasiswa, pekerjaan, maupun wirausaha.

5. Data Responden berdasarkan rata – rata penghasilan perbulan

Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Uraian dari karakteristik responden atau nasabah berdasarkan rata – rata penghasilan perbulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Data Responden Berdasarkan Rata – rata Penghasilan

No.	Rata – Rata Penghasilan Perbulan	Responden	
		F	%
1.	≤ Rp 500.000	10	10%
2.	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	60	60%
3.	Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	13	13%
4.	> Rp 1.500.000	11	11%
5.	Lainnya	1	1%
Total		100	100%

Sumber : diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki rata-rata penghasilan per bulan di kisaran Rp500.000 – Rp1.000.000, dengan jumlah sebanyak 60 responden atau 60% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori penghasilan menengah ke bawah, yang mencerminkan tingkat kemandirian ekonomi yang masih terbatas. Selanjutnya, terdapat 13 responden atau 13% yang memiliki penghasilan bulanan sebesar Rp1.000.000 – Rp1.500.000, dan 11 responden atau 11% memiliki penghasilan lebih dari Rp1.500.000 per bulan. Di sisi lain, sebanyak 10 responden atau 10% memiliki penghasilan kurang dari atau sama dengan Rp500.000. Sementara itu, hanya 1 responden atau 1% yang mengisi kategori “lainnya”, yang kemungkinan mencakup penghasilan tidak tetap atau tidak dapat dikategorikan secara jelas. Data ini menunjukkan bahwa tingkat penghasilan mayoritas responden masih tergolong rendah, yang dapat memengaruhi preferensi dan kemampuan mereka dalam mengakses layanan perbankan digital.

6. Data Responden Berdasarkan Pengetahuan dan pengguna Bank Digital

Data responden berdasarkan pengetahuan dan penggunaan bank digital dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana responden familiar dengan layanan bank digital. Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Berikut adalah distribusi responden berdasarkan pengetahuan dan penggunaan bank digital.

Tabel 4. 6
Data Responden Berdasarkan pengguna Bank Digital

No.	Pengguna Bank Digital	Responden	
		F	%
1.	Iya	100	100%
2.	Tidak	0	0%
Total		100	100%

Sumber : diolah peneliti 2025

Berdasarkan data reponden diatas, diketahui seluruh responden menyatakan bahwa mereka menggunakan layanan bank digital, dengan jumlah sebanyak 100 responden atau 100% dari total responden. Tidak terdapat satu pun responden yang menyatakan tidak menggunakan bank digital. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bank digital telah dikenal luas dan dimanfaatkan sepenuhnya oleh mahasiswa sebagai sarana untuk melakukan transaksi keuangan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ukuran suatu instrumen memiliki tingkat kevalidan. Uji validitas bertujuan

untuk membuktikan valid atau tidaknya suatu data yang di peroleh melalui kuisisioner. Untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah instrumen dapat menggunakan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan menggunakan *degree of freedom* (df). Adapun rumusnya yaitu $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi besarnya 0,05. Sebuah instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian ini nilai n adalah besarnya sampel yaitu 100 sehingga diperoleh $df = 98$ dengan taraf signifikan 0,05, maka diketahui r_{tabel} sebesar 0,196 sehingga ketika $r_{hitung} > 0,196$ dapat dikatakan valid. Berikut dilampirkan tabel hasil uji validitas yang telah peneliti dapatkan :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,757	0,196	Valid
	X1.2	0,819	0,196	Valid
	X1.3	0,650	0,196	Valid
	X1.4	0,753	0,196	Valid
	X1.5	0,795	0,196	Valid
	X1.6	0,881	0,196	Valid
Kemudahan Akses (X2)	X2.1	0,841	0,196	Valid
	X2.2	0,852	0,196	Valid
	X2.3	0,825	0,196	Valid
	X2.4	0,870	0,196	Valid
	X2.5	0,881	0,196	Valid
	X2.6	0,537	0,196	Valid
Keamanan (X3)	X3.1	0,912	0,196	Valid
	X3.2	0,913	0,196	Valid
	X3.3	0,913	0,196	Valid
	X3.4	0,892	0,196	Valid
Minat Gen Z (Y)	Y.1	0,897	0,196	Valid
	Y.2	0,877	0,196	Valid
	Y.3	0,891	0,196	Valid

	Y.4	0,880	0,196	Valid
	Y.5	0,844	0,196	Valid

Sumber : diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan output uji validitas diatas dapat diketahui bahwa variabel X1 pernyataan pertama $0,757 > 0,196$ hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua dikathui bahwa $0,819 > 0,196$ hal tersebut dikatkan valid kareana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga dikathui bahwa $0,650 > 0,196$ hal tersebut dikatkan valid kareana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan keempat dikathui bahwa $0,753 > 0,196$ hal tersebut dikatkan valid kareana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kelima dikathui bahwa $0,795 > 0,196$ hal tersebut dikatkan valid kareana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan keenam dikathui bahwa $0,881 > 0,196$ hal tersebut dikatkan valid kareana $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Variabel X2 pernyataan pertama $0,912 > 0,196$ hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan kedua $0,913 > 0,196$ hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan ketiga $0,825 > 0,196$ hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan keempat $0,870 > 0,196$ hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan kelima $0,881 > 0,196$ hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan keenam $0,537 > 0,196$ hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Variabel X3 pernyataan pertama $0,841 > 0,196$ hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan kedua $0,852 > 0,196$ hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan ketiga

0,913 > 0,196 hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.
 pernyataan keempat 0,892 > 0,196 hal tersebut dikatakan valid karena
 $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Variabel Y pernyataan pertama 0,897 > 0,196 hal tersebut
 dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan kedua 0,877 > 0,196
 hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan ketiga
 0,891 > 0,196 hal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.
 pernyataan keempat 0,880 > 0,196 hal tersebut dikatakan valid karena
 $r_{hitung} > r_{tabel}$. pernyataan kelima 0,844 > 0,196 hal tersebut dikatakan
 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi
 kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan
 reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah
 konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas
 dilakukan hanya pada indikator yang telah melalui pengujian validitas
 dan dinyatakan valid. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika
 menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, walaupun nilai 0,60 – 0,70
 masih dapat diterima. Dalam penelitian ini tingkat atau taraf signifikan
 menggunakan 0,60 yang setara dengan 0,6 dengan ketentuan jika nilai
 Alpha > 0,6 maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai Alpha < 0,6
 maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak memenuhi syarat hasil dari

Cronbach Alpha. Berikut dilampirkan hasil uji reliabilitas yang telah peneliti peroleh :

Tabel 4. 8
Hadil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,865	0,60	Reliabel
Kemudahan Akses (X2)	0,868	0,60	Reliabel
Kemanan (X3)	0,928	0,60	Reliabel
Minat Gen Z (Y)	0,925	0,60	Reliabel

Sumber : diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil output diatas diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,865 > 0,60$ yang artinya variabel tersebut reliabel, variabel kemudahan akses (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,868 > 0,60$ yang artinya variabel tersebut reliabel, variabel keamanan (X3) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,928 > 0,60$ yang artinya variabel tersebut reliabel, variabel minat gen z (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,925 > 0,60$ yang artinya variabel tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.¹²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *non probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini data

¹²¹ Tim Penyusun, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis Spss*. (Purwokerto : Penerbit Cv. Pena Persada, 2021). Hal. 75

dikatakan terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat melalui pola titik – titik pada plot data, jika titik – titik tersebut mengikuti garis diagonal atau garis miring, maka data tersebut dikatakan terdistribusi normal. Sementara untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka hal ini dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Berikut dilampirkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS yang telah peneliti dapatkan :

Sumber : output SPSS 23, 2025

Gambar 4. 4
Hasil Uji Normalitas P- PPlot

Dari hasil uji grafik normalitas P-Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	,0000000	,0000000
	1,58211969	1,45021644
<i>Most Extreme Differences</i>	0,079	,095
	0,079	,088
	-0,056	-,095
<i>Test Statistic</i>		,079
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>		,125 ^c

Sumber : diolah peneliti, 2025

Berdasarkan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,125. Hasil tersebut lebih dari taraf signifikansi > 0,05. Hal ini berarti bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji grafik normalitas *P-Plot* dapat disimpulkan bahwa pada uji tes normalitas pada penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan terhadap minat Gen Z dalam menggunakan Bank Digital adalah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan tahapan uji selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantaravariabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yang artinya variabel-variabel tersebut saling berkorelasi atau tidak independen satu sama lain.¹²² Nilai yang menunjukkan tidak adanya masalah (problem) multikolinearitas yaitu *tolerance* harus > 0.10 dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>tolerance</i>	VIF
	Literasi Keuangan	0,385	2,596
	Kemudahan Akses	0,490	2,039
	Keamanan	0,462	2,163

Sumber : diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil output diatas, bisa diketahui nilai Tolerance dan VIF variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai Tolerance sebesar 0,385 dan nilai VIF sebesar 2,596. Pada variabel kemudahan akses (X2) diperoleh nilai Tolerance sebesar 0,490 dan nilai VIF sebesar 2,039. Pada variabel keamanan (X3) diperoleh nilai Tolerance sebesar 0,462 dan nilai VIF sebesar 2,163. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF dari setiap variabel independen menunjukkan tidak adanya *problem* multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut dilampirkan hasil uji heteroskedastisitas yang sudah peneliti dapatkan melalui uji SPSS:

¹²² Tim Penyusun, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis Spss*. (Purwokerto : Penerbit Cv. Pena Persada, 2021). Hal. 141.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	2,712	0,704		3,853	,000
Literasi Keuangan	0,085	0,036	0,352	-2,365	,120
Kemudahan Akses	0,094	0,038	0,326	2,471	,115
Keamanan	0,115	0,055	0,284	-2,087	,139

Sumber : diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil uji statistik Glejser di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai signifikansi 0,120, variabel kemudahan akses (X2) memperoleh nilai signifikansi 0,115, dan variabel keamanan (X3) memperoleh nilai signifikansi 0,139. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memahami hubungan antara satu atau lebih variabel independen (pemacu atau prediktor) dengan satu variabel dependen (hasil atau variabel yang ingin diprediksi). Dalam penelitian ini, dilakukan uji regresi linier berganda untuk memeriksa pengaruh variabel persepsi literasi keuangan (X1), kemudahan akses (X2), dan keamanan (X3) terhadap minat gen z menggunakan bank digital (Y).

Berikut dilampirkan hasil uji regresi berganda menggunakan SPSS :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,034	1,197		-1,700	,092
Literasi Keuangan	0,061	0,061	0,073	1,000	,320
Kemudahan Akses	0,345	0,064	0,349	5,357	,000
Keamanan	0,803	0,094	0,576	8,586	,000

Sumber : diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas dapat di susun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,034 + 0,061 X_1 + 0,345 X_2 + 0,803 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Koefisien konstanta (α) yang bernilai positif sebesar 2,034 menunjukkan bahwa ketika nilai dari semua variabel independen literasi keuangan (X1), kemudahan akses (X2), dan keamanan (X3) semuanya sebesar 0 persen dan tidak mengalami perubahan, maka nilai perkiraan untuk keputusan menggunakan bank digital (Y) adalah 2,034. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai variabel independen (literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan) mempengaruhi nilai variabel dependen (keputusan menggunakan bank digital).
- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,061 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% maka minat gen z meningkat sebesar 0,061 (6,1%), jika variabel literasi keuangan (X1)

mengalami penurunan 1% maka minat gen z menurun sebesar 0,061 (6,1%).

c. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan akses (X2) sebesar 0,345 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% maka minat gen z meningkat sebesar 0,345 (34,5%), jika variabel kemudahan akses (X2) mengalami penurunan 1% maka minat gen z menurun sebesar 0,345 (34,5%).

d. Nilai koefisien regresi variabel keamanan (X3) sebesar 0,803 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% maka minat gen z meningkat sebesar 0,803 (80,3%), jika variabel keamanan (X3) mengalami penurunan 1% maka minat gen z menurun sebesar 0,803 (80,3%).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Berikut dilampirkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan SPSS :

Tabel 4. 13
Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,895 ^a	,801	,794	1,60665

Sumber : diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil output yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0,801 dapat disimpulkan bahwa 80,1% variasi dalam menggunakan Bank Digital dapat dijelaskan oleh variabel dependen yaitu literasi keuangan,

kemudahan akses, dan keamanan. Sementara sisanya 19,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T (parsial) bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai koefisien regresi dari variabel independen dalam model regresi. Secara khusus, uji T (parsial) digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 100 responden sebagai sampel, sehingga nilai t_{tabel} yang digunakan adalah 0,1966. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji T (Parsial) yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Berikut dilampirkan data hasil uji T dengan SPSS :

Tabel 4. 14
Hasil Uji T (Parsial)

Model	t	sig
(Constant)	-1,700	,092
Literasi Keuangan	1,000	,320
Kemudahan Akses	5,357	,000
Keamanan	8,586	,000

Sumber : diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis uji T (parsial) sebagai berikut :

- 1) Nilai t_{hitung} literasi keuangan $> t_{tabel}$ ($1,000 > 0,1966$) dan nilai signifikansi ($0,320 > 0,05$), artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Pada

penelitian ini variabel literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

2) Nilai t_{hitung} kemudahan akses $> t_{tabel}$ ($5,375 > 0,1966$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Pada penelitian ini variabel kemudahan akses (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

3) Nilai t_{hitung} keamanan $> t_{tabel}$ ($8,586 > 0,1966$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Pada penelitian ini variabel keamanan (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

b. Uji F Stimultan

Uji F (simultan) bertujuan untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi linear, yaitu untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 100 responden dengan nilai F tabel yang ditetapkan sebesar 2,70. Berikut dilampirkan hasil uji F (stimultan) menggunakan SPSS :

Tabel 4. 15
Hasil uji F (Simultan)

Model	F	sig.
Regression	128,429	,000 ^b

Sumber : diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil output uji F diatas, nilai Fhitung sebesar 128,429 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} (128,429) > F_{tabel} (2,70)$, serta nilai signifikansi $(0,000 < 0,05)$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu untuk menganalisis data. Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat gen z dalam menggunakan bank digital. Dengan demikian penelitian ini mencakup rumusan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan secara efektif. Ini mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan uang, penganggaran, tabungan, investasi, dan manajemen

risiko. Literasi keuangan juga melibatkan pemahaman tentang cara kerja produk keuangan, seperti pinjaman, kartu kredit, asuransi, dan layanan perbankan.

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil uji T yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel literasi keuangan (X1) yang lebih rendah dari 0,05 ($0,320 > 0,05$) dan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($1,000 > 0,1966$) yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap minat gen menggunakan bank digital.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh responden tidak secara langsung mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan bank digital. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti kemudahan penggunaan, fitur-fitur yang ditawarkan, atau faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan bank digital. Oleh karena itu, bank digital perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih relevan dalam meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan layanan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Dasra Viana, Firdha Febrian, dan Farida Ratna Dewi tentang “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek” bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat

investasi, sementara inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.¹²³

2. Pengaruh kemudahan akses terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

Kemudahan akses adalah kemampuan untuk menggunakan layanan atau produk dengan cepat tanpa hambatan. Dalam konteks bank digital hal ini mencakup beberapa aspek penting diantaranya seperti aplikasi yang sur-friendly, proses registrasi yang sederhana, kecepatan, dan keandalan transaksi, serta dukungan pelanggan yang efektif.

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil uji T yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel kemudahan akses (X2) yang lebih rendah dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($5,375 > 0,1966$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel kemudahan akses (X2) memiliki pengaruh terhadap minat gen menggunakan bank digital.

Kemudahan akses memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat gen z dalam menggunakan bank digital. Kemudahan akses memainkan peran penting dalam meningkatkan minat gen z untuk menggunakan bank digital. Generasi ini, yang tumbuh dalam era digital, sangat menghargai kemudahan dan kecepatan dalam mengakses layanan keuangan. Bank digital yang menawarkan antarmuka pengguna yang

¹²³ Eka Darsa Viana, Firdha Febrianti, dan Farida Ratna Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, No. 3 (28 Januari 2022): 252–64," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, no. 3 (2022): 252–64, <https://doi.org/10.29244/Jmo.V12i3.34207>.

intuitif, navigasi yang mudah, dan layanan yang cepat dapat memenuhi ekspektasi mereka. Selain itu, kemudahan akses juga mencakup ketersediaan fitur-fitur penting seperti pembayaran tagihan, transfer uang, dan pengelolaan rekening secara online, yang semuanya dapat diakses hanya melalui ponsel. Dengan demikian, bank digital dapat menarik lebih banyak pengguna dari kalangan gen z dengan terus meningkatkan kemudahan akses ke layanan bank digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Della Aprianisa yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat dan keamanan berpengaruh positif, sedangkan variabel kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi keputusan menggunakan BSI.¹²⁴

3. Pengaruh keamanan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

Keamanan adalah menerapkan langkah-langkah dan teknologi untuk melindungi informasi keuangan dan data pribadi pengguna saat menggunakan aplikasi perbankan di perangkat seluler. Ini mencakup enkripsi data untuk melindungi informasi sensitif, otentikasi dua faktor untuk mengamankan akses, pemantauan transaksi untuk mendeteksi

¹²⁴ Aprianisa, “Pengaruh Manfaat, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank.”

aktivitas mencurigakan, dan kebijakan keamanan yang ketat untuk mencegah akses tidak sah dan penipuan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengguna dapat melakukan transaksi dengan aman dan percaya diri tanpa khawatir terhadap risiko keamanan yang mungkin timbul.

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil uji T yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel keamanan (X3) yang lebih rendah dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($8,586 > 0,1966$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel keamanan (X3) memiliki pengaruh terhadap minat gen menggunakan bank digital.

Keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Gen Z dalam menggunakan layanan bank digital. Keamanan memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan minat Generasi Z untuk menggunakan layanan bank digital. Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, tumbuh dalam era di mana teknologi digital sangat dominan dan kekhawatiran tentang keamanan data pribadi sangat meningkat. Oleh karena itu, ketika memilih layanan bank digital, mereka cenderung memprioritaskan platform yang menawarkan perlindungan data yang kuat, enkripsi yang aman, dan mekanisme otentikasi yang handal. Bank digital yang mampu menunjukkan komitmen pada keamanan data dan transaksi dapat lebih menarik bagi Generasi Z, yang sering kali menjadi early adopters teknologi tetapi juga sangat berhati-hati terhadap risiko keamanan *cyber*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi Panca Nofiani tentang "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris pada Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali." Dari penelitian tersebut di dapatkan hasil keamanan berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking.¹²⁵

4. Pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

Berdasarkan hasil uji F (stimultan) yang telah dilakukan menggunakan SPSS, dapat diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $128,429 > 2,70$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan (X1), kemudahan akses (X2), dan keamanan (X3) berpengaruh signifikan secara stimultan terhadap minat gen z menggunakan bank digital.

Dalam uji koefisien determinasi, didapatkan nilai $R Square$ sebesar 0,801, hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan dapat mempengaruhi minat gen z menggunakan bank digital sebesar 80,1%. Sementara itu, 19,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

¹²⁵ Nofiani, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris pada Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali."

Dengan demikian, model penelitian ini cukup kuat dalam menjelaskan variasi minat Gen Z menggunakan bank digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ainun Padilah Siregar tentang "Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Investasi *Online* (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu)." Ditemukan hasil bahwa literasi Keuangan, Keamanan dan kepercayaan mempengaruhi secara signifikan terhadap minat Investasi *online*.¹²⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹²⁶ Ainun Padilah Siregar, Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu)," 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi Z menggunakan bank digital. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden tidak secara langsung berdampak pada keputusan mereka menggunakan bank digital.
2. Kemudahan akses memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank digital. Faktor seperti aplikasi yang mudah diunduh dan digunakan, aksesibilitas layanan kapan saja dan dari mana saja, serta kecepatan transaksi meningkatkan minat mereka. Semakin mudah dan cepat akses layanan mobile banking, semakin tinggi kemungkinan Generasi Z akan mengadopsinya untuk mengelola dan melakukan transaksi keuangan sehari-hari.
3. Keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank digital. Tingkat keamanan tinggi, seperti enkripsi data, verifikasi dua faktor, dan deteksi kecurangan, membuat mereka lebih percaya diri menggunakan layanan ini. Perlindungan data pribadi dan transaksi yang aman sangat penting bagi mereka. Kesadaran akan keamanan juga meningkatkan minat Generasi Z dalam memanfaatkan layanan mobile

banking, terutama dalam konteks bank digital yang menekankan prinsip-prinsip keamanan dan kerahasiaan.

4. Literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank digital.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian diatas, berikut saran yang dapat penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pada ruang lingkup responden yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih besar untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan bank digital, seperti pengaruh promosi, kepercayaan, kualitas layanan, dan faktor-faktor lainnya yang relevan. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan bank digital.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Linde dan Tutz, G. "Mengenai asosiasi dalam regresi: koefisien determinasi ditinjau kembali. Statistik." *A Journal of Theoretical and Applied Statistics* 42, no. 1 (2008): 1–24.
<https://doi.org/10.1080/02331880701529530>.
- A, Turner. "Generasi Z : Teknologi dan Minat Sosial." *The Journal Of Individual Psychology* 71, no. 2 (2015): 103–13.
<https://doi.org/10.1353/JIP.2015.0021>.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Adhitya, Wisnu Rayhan dan Aryza Fauziah. "Pengaruh Kemudahan Transaksi, Keamanan Transaksi, Dan Kualitas Pelayanan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Online." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 1 (2023): 178–89.
- Aditya, Dodiet. *Data dan Metode Pengumpulan Data*, 2013.
- Amalia, Nindy Riska, dan Saryadi. "Pengaruh Kemudahan Akses Akses dan Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Online Tiket.com." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 7, no. 3 (2018): 1–11.
<https://doi.org/10.14710/jiab.2018.21057>.
- Anwar, Desy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, t.t.
- Aprianisa, Della. "Pengaruh Manfaat, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- "Bank Digital Terbaik 2025: Pilihan Cerdas untuk Transaksi Cepat." Artikel, 11 April 2025. <https://indodax.com/academy/bank-digital-terbaik/>.
- "Berpengalaman Lebih dari 30 tahun, Inilah Perjalanan dan Pencapaian Neobank." Diakses 15 April 2025.
<https://www.bankneocommerce.co.id/id/news/berpengalaman-lebih-dari-30-tahun-inilah-perjalanan-dan-pencapaian-neobank>.
- Choerudin, Achmad dan dkk. *Literasi Keuangan*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi Anggota IK No. 033/SBA/2022, 2023.
- Dahlia, dan Suharni. *Modifikasi Perilaku : Teori dan Penerapannya Penerapannya*. Madiun: UNIPMA Press, 2021.

- Doyle, K. "Literasi Keuangan Untuk Generasi Z." *Santa Barbara*, 2019. <https://doi.org/10.5040/9798400651212>.
- E., Pinter, Bago P., Berényi L., Molnár L., Deutsch N., Szigeti ,G., dan Pinter T. "Bagaimana Digitalisasi dan Fenomena Fintech Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Keuangan Generasi Muda?" *Acta Politeknik Hungaria* 18, no. 11 (2021): 191–208. <https://doi.org/10.12700/aph.18.11.2021.11.11>.
- Eka Darsa Viana, Firdha Febrianti, dan Farida Ratna Dewi. "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, No. 3 (28 Januari 2022): 252–64.,” *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, no. 3 (2022): 252–64. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.29244/Jmo.V12i3.34207>.
- Fahmi Ahmad Burhan. "7 Bank Digital Terbesar di Indonesia, SeaBank & Bank Jago Memimpin," 30 Maret 2024. <https://finansial.bisnis.com/read/20240330/90/1753827/7-bank-digital-terbesar-di-indonesia-seabank-bank-jago-memimpin>.
- Fajrina, Nur Syamsan. "Persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Complaint." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 2018, 1–9.
- Gamal. "Prospek Bank Digital 2025; Antara yang Mandiri dan Murni, Mana Pilihan Anda?," 30 April 2025. <https://www.kompasiana.com/merzagamal8924/681189abed6415032f484312>.
- Haryono, Spto, dan dkk. *Analisis Data Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Produser Analisis)*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- "Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)." Diakses 8 Oktober 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.
- Jago. "Bank Jago Meluncurkan Aplikasi Digital Berbasis Life-Centric." *Siaran Pers Jakarta*, 15 April 2021. <https://www.jago.com/id/media-center/press-release/siaran-pers-bank-jago-meluncurkan-aplikasi-digital-berbasis-life-centric>.
- K., Korfmann, Gaggiotti, O., dan Fumagalli, M. "Pembelajaran Mendalam dalam Genetika Populasi." *23 January 2023* 15, no. 2 (2023): 15. <https://doi.org/10.1093/gbe/evad008>.

- Kamarudin, Jamaludin, dan dkk. “Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)” 1, no. 2 (2022): 11–18.
- “Kerahasiaan Data: Mengidentifikasi dan Melindungi Aset dari Pelanggaran Data”, National Cybersecurity Center Of Excellence,” t.t. <https://www.nccoe.nist.gov/data-confidentiality-identifying-and-protecting-assets-against-data-breaches>.
- Kezia Stefani dan Henry Cilvanus. “Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Persepsi Kemudahan, Iklan, Promosi, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Ruangguru” 19, no. 2 (2020): 72–87.
- Khadafi, Muhammad. “Kisah sea Bank, dibuat Ayah Prabowo & Kini Milik Induk Shopee.” *CNBC Indonesia* (blog), 24 Agustus 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240827141430-17-566743/kisah-sea-bank-dibuat-ayah-prabowo-kini-milik-induk-shopee#>.
- Kristanto, Heru dan raden hendry Gusaptono. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021.
- L., Shan, Cheah, K., dan Leong, S. “Memimpin Literasi Keuangan Generasi Z Melalui Pendidikan Keuangan: Analisis Bibliometrik dan Konten Kontemporer di Tiongkok.” *SAGE Open*, 2023. <https://doi.org/10.1177/21582440231188308>.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Mahardika, Lorenzo Anugrah. “Survei Ipsos: Seabank, Jago, dan Bank Neo jadi Bank Digital Favorit Gen-Z dan Milenial,” 16 Maret 2025. , <https://finansial.bisnis.com/read/20250316/90/1861707/survei-ipsos-seabank-jago-dan-bank-neo-jadi-bank-digital-favorit-gen-z-dan-milenial>.
- “Mengenal Perbedaan Bank Digital dan Bank Konvensional,” 16 Desember 2024. <https://bankraya.co.id/articles/insights/detail/perbedaan-bank-digital-dan-bank-konvensional>.
- Muhammad Adrianto. “Pengaruh Materialisme Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Palopo.” Tesis, Universitas Muhammadiyah, 2021.
- Mukhtisar, Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, dan Evriyenni Evriyenni. “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat

- Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).” *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 3, no. 1 (24 Mei 2021): 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>.
- Mursyidan, Fadhil Farizi dan Usep Syaipudin. “Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Return, Serta Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Indonesian Version).” *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*. 1, no. 3 (2023): 245–67.
- Mutmainah, Mintarti Indartini. *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024.
- Nasihudin, dan Hariyadin. “Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 733–343.
- Nofiani, Panca Windi. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Keamanan terhadap Minat Nasabah Generasi Z Bank Syariah Indonesia dalam Menggunakan Fitur Layanan Cardless Withdrawal.” Skripsi, UIN KH Abdur Rahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Nofiani, Windi Panca. “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris pada Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023.
- Nurani, Melawati dan Heny Welsa. “Pengaruh Kemudahan Akses, Kemenarikan Postingan, dan Daya Tanggap Pelayanan terhadap Sikap Keputusan Pembelian Online Shop di Instagram.” *Jurnal Online Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen Daulat Rakyat* 2, no. 1 (t.t.): 11–21.
- nurhaeni, dan Erin Soleha. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompet Digital (Go-Pay).” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2023).
- Octaviana, Dila Rukmi dan Reza Aditya Ramadhan. “Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama.” *Jurnal Tawadhu* 5, no. 5 (2021): 143–59.
- P, Andi Achru. “Pengembangan Minat Belajar.” *Jurnal Idaarah* 3, no. 2 (2019): 205–15.
- P, Bonate. “Model Varians, Pembobotan, dan Transformasi.” *1 Januari 2011*, 2011, 131–56. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-9485-1_4.
- Pasaribu, S. Benny, dan dkk. *Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka, 2022.

- “Pentingnya Pendidikan Literasi Keuangan bagi Anak Muda,” 21 Februari 2025. <https://mtsn8sleman.sch.id/blog/pentingnya-pendidikan-literasi-keuangan-bagi-anak-muda/>.
- Pitaloka, Diah Ayu. “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia Masyarakat di Kota Cirebon.” SKRIPSI, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Puspadini, Mentari. “Transaksi Bank Digital Tumbuh 40,1%, Didominasi Gen Z & Milenial.” *CNBC Indonesia* (blog), 14 Maret 2025. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250314201903-17-618812/transaksi-bank-digital-tumbuh-401-didominasi-gen-z-milenial>.
- Putra, Eka Syah. “Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Bsi Mobile.” Skripsi, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Putri, Ayu Wulandari. “Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Risiko Kinerja Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Markeptlace Tokopedia.” SKRIPSI, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2021.
- Putri, Nadia Azalia. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember.” *Opinia De Journal 2*, no. 1 (2022): 1–13.
- Qur'an Kemenag. “QS. Al - Isra' Ayat 26 - 27.” Diakses 6 Mei 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=26&to=27>.
- Rahman, Dzulfiqar Fathur. “Profil Bank Jago, Peringkat 3 Bank Terbaik Indonesia Versi Forbes.” *katadata* (blog). Diakses 15 April 2025. <https://katadata.co.id/ekonopedia/profil/649193da3bb16/profil-bank-jago-peringkat-3-bank-terbaik-indonesia-versi-forbes>.
- Rahmi, Zulfa Alfiyya. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan Merek, Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Muda Menggunakan Produk Pembiayaan KPR BSI di Jabodetabek.” Skripsi, UIN KH Abdur Rahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Ramdani, Danang. “Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Ridhahani. *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020.
- Rinwatin. *Mengenal Bank Digital*. Cetakan I. Semarang: Fastindo, 2023.

- Riwati. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh." Skripsi, UIN Ar - Raniry, 2022.
- Rohmatin, Ika Yuni. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening." SKRIPSI, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- S., Besekar, Jogdand, S., dan Naqvi, W. "Ukuran sampel dalam penelitian pendidikan: Sintesis cepat." *09 Ooktober 2023*, 2023. <https://doi.org/10.12688/f1000research.141173.1> .
- Safira, Nauroh Athiyah. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah Pada Generasi Milenial." SKRIPSI, IAIN Curup, 2023.
- safitri, Nindi Eli. "Pengaruh Kemudahan Akses, Trust, dan Keamanan terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank BSI KCP Kencong." SKRIPSI, UIN KHAS Jember, 2022.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Samsul Bahry Harahap, dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah." *Jurnal Al - Fiddoh* 2, no. 2 (2021): 75–82.
- Saputri, Devi, Syarwani Ahmad, dan Neta Dian Lestari. "Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Smk Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2019): 34–44.
- Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat: Pahami Investasi Keuangan Anda*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Setianingrum, Nurul, Intan Dwi Puspitasari, dan Zulfa Ahmad Kurniawan. "The Influence Of Motivation, Entrepreneurial Creativity And Business Innovation Towards The Interest Of Generation Z Students In Startup Business In Jember District." *Majalah Ilmiah Dian Ilmu* 23, no. 2 (30 Juni 2024): 166–80. <https://doi.org/10.37849/midi.v23i2.389>.
- Shukla, Ankur, dan dkk. "System security assurance: A systematic literature review." *Computer Science Review* 45, no. 1 (2022): 1–29. <https://doi.org/10.1016/j.cosrev.2022.100496>.
- "Siaran Pers Bersama : OJK dan BPS Umumkan Hasil Survey Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024," 2 Agustus 2024. <https://ojk.go.id/id>.

- Sinaga, Dameria. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Press, 2022.
- Siregar, Ainun Padilah, dan dkk. “Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu),” 2023.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Solihin, Muhammad. “Upaya Peningkatan Keamanan Bertransaksi melalui Layanan Mobile Banking (M-Banking) di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jember.” SKRIPSI, IAIN Jember, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistyowati, Endang. “Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan 2*, no. 1 (2019): 1–8.
- Tiffani, Ignasin. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital.” *Journal Management, Business, and Accounting 22*, no. 1 (2023): 153–67.
- Tim Penyusun. “Pedoman Karya Tulis Ilmiah.” *UIN KHAS Press*, 2021, 41.
- Trisna Aditya dan Luh Putu Mahyuni. “Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech” 24, no. 2 (2022).
- Utama, Wicaksana Putra. “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris pada Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali.” Skripsi, Universitas Muhaammadiyah Surakarta, 2023.
- Viana, Eka Darsa, Firdha Febrianti, dan Farida Ratna Dewi. “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek.” *Jurnal Manajemen dan Organisasi 12*, no. 3 (28 Januari 2022): 252–64. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.
- Wakhida, Ursila Imro’atu, dan Sanaji Sanaji. “Peran Perceived Usefulness dan Perceived Risk sebagai Variabel Pemediasi pada Pengaruh Perceived Ease of Use dan e-WOM Negatif terhadap Niat Pembelian Para Pengguna

- Aplikasi Layanan Kesehatan Halodoc.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 4 (21 Juli 2020): 1158. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1158-1174>.
- Warsono, Wisnu. “Pengukuran Variabel” 9, no. 1 (2005): 1–106.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022. <https://zenodo.org/record/7754254>.
- Widodo, Slamet. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023.
- Wijaya, Ivan, dan Aurelius. “Pengembangan Unit Economics Simulator pada PT Bank Jago Tbk.” Thesis, Universitas Multimedia Nusantara, 2026. <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/35991/>.
- Yohani, Rima. “Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Bank Muamalat KCP Kisaran.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 2, no. 1 (2022): 844–53.
- Yonahani, Rima dan Nurul Jannah. “Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Bank Muamalat KCP Kisaran.” *Jurnal Ilmu Komputer* 2, no. 1 (2022): 644–53.
- Zahra, Roudhotul. “Penggunaan layanan perbankan melalui perangkat mobile semakin populer, terutama di kalangan Generasi Z.” SKRIPSI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Purnomo, dan Mustofa. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Jember: Mandala Press, 2021.
- Zamharira, Nahla, A A Miftah, dan Ahmad Syahrizal. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Uin Sts Jambi).” *Journal of Islamic Financial Management* 01, no. 01 (2021).
- Zis, Sirajul Fuad, Nursyirwan Effendi, dan Elva Ronaning Roem. “Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital.” *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 5, no. 1 (10 April 2021): 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses., dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z UIN KHAS Jember Dalam Menggunakan Bank Digital.	Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Perilaku 4. Keterampilan	1. Data Primer (angket/ Kuisonline). 2. Data Sekunder (internet, e-news, dll).	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif 3. Teknik pengambilan sample <i>purposive non – probability sample</i> 4. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$ 5. Teknik analisis Data a. Uji Instrumen penelitian b. Uji asumsi klasik c. Analisis regresi linear berganda d. Uji Koefisien determinasi e. Uji hipotesis	1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat Gen Z menggunakan Bank Digital? 2. Apakah kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap minat Gen Z menggunakan Bank Digital? 3. Apakah keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat Gen Z menggunakan Bank Digital? 4. Apakah literasi keuangan, kemudahan akses, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat Gen Z menggunakan Bank Digital?	1. Ha ₁ : Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap minat gen Z dalam menggunakan Bank Digital 2. Ha ₂ : Terdapat pengaruh antara kemudahan akses terhadap minat gen Z dalam menggunakan Bank Digital 3. Ha ₃ : Terdapat Pengaruh Keamanan terhadap minat gen Z dalam menggunakan Bank Digital 4. Ha ₄ : Terdapat Pengaruh literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan terhadap minat Gen Z menggunakan Bank Digital
	Kemudahan Akses (X2)	1. Pengalaman pengguna 2. Kemudahan 3. Akses Digital 4. Ketersediaan Fisik				
	Kemamanan (X3)	1. Enkripsi data 2. Perlindungan Jaminan 3. Pengelolaan data 4. Monitoring				
	Minat Gen Z (Y)	1. Kemauan 2. Tindakan 3. Ketertarikan 4. Keyakinan				

Lampiran 2**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Liviana Miftah Lestari
Nim : 214105010027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN AKSES, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT GEN Z UIN KHAS JEMBER MENGGUNAKAN BANK DIGITAL"

Secara keseluruhan adalah hasil kejaian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 April 2025

Saya,

METERAI
TEMPEL
Rp. 3.000
No. 857079694

LIVIANA MIFTAH LESTARI
NIM. 214105010027

Lampiran 3

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z Menggunakan Bank Digital

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Liviana Miftah Lestari, seorang mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, melakukan penelitian untuk Tugas Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z Menggunakan Layanan Bank Digital".

Apabila Saudara/i merupakan Generasi Z yang Menggunakan Bank Digital, Saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya 3-5 menit untuk membantu mengisi kuisisioner ini. Kami akan menjaga kerahasiaan identitas Anda, segala informasi yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kebutuhan penelitian.

Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Fakultas :
5. Penghasilan Utama Anda :
6. Rata – Rata Penghasilan :
7. Apakah anda mengetahui dan menggunakan bank digital? (iya) (tidak)

Petunjuk Pengisian :

Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur berdasarkan pengalaman dan pendapat Anda. Gunakan skala berikut untuk menandai jawaban Anda :

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2

5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Atas kesediaan waktu dan partisipasi Anda, saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Daftar Pertanyaan

No.	Literasi Keuangan (X1)	SS	S	N	TS	STS
1.	Anda sering membaca atau mencari informasi tentang produk dan layanan keuangan, sehingga Anda mengetahui cara pengelolaan keuangan dengan baik					
2.	Anda mengetahui dan memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti anggaran, tabungan, dan investasi					
3.	Anda mencatat pengeluaran dan pemasukan anda secara rutin.					
4.	Anda sering melakukan transaksi digital melalui aplikasi perbankan digital (seperti Bank Jago, SeaBank, Neobank, dan lain sebagainya)					
5.	Anda merasa mampu menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi Bank digital tanpa bantuan tambahan					
6.	Anda mampu memahami fitur - fitur yang ada pada aplikasi Bank digital sehingga saya dapat mengelola keuangan saya dengan baik.					
No.	Kemudahan Akses (X2)	SS	S	N	TS	STS
1.	Aplikasi Bank Digital mudah untuk dipelajari dan digunakan.					
2.	Anda dapat dengan cepat memahami cara mengoperasikan aplikasi Bank Digital.					
3.	Apakah anda setuju bahwa Bank Digital sangat cocok dengan gaya hidup gen z yang dinamis.					
4.	Aplikasi Bank Digital sangat fleksibel dan dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.					
5.	Bank Digital menyediakan fitur layanan yang lengkap sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan transaksi keuangan anda dengan mudah.					
6.	Anda merasa perlu membaca panduan atau petunjuk penggunaan yang panjang untuk dapat menggunakan Bank Digital?					
No.	Keamanan (X3)	SS	S	N	TS	STS
1.	Anda merasa aman ketika menggunakan dan bertransaksi melalui aplikasi Bank Digital.					

2.	Anda percaya dan merasa nyaman menggunakan Bank digital karena kerahasiaan data anda terjamin.					
3.	Sebagai pengguna Bank digital anda merasa yakin bahwa Bank digital memiliki sistem keamanan yang kuat untuk melindungi informasi pribadi dan keuangan anda.					
4.	Anda merasa aman melakukan transaksi keuangan melalui Aplikasi Bank Digital					
No.	Minat Gen Z (Y)	SS	S	N	TS	STS
1.	Anda berminat untuk menggunakan Bank Digital sebagai alternatif utama dalam melakukan transaksi keuangan					
2.	Apakah anda setuju dengan pernyataan bahwa Bank Digital sebagai pilihan yang menarik untuk mengelola keuangan					
3.	Anda berminat untuk menggunakan Bank Digital karena mudah digunakan mudah digunakan dan terjamin Keamanannya					
4.	Anda memiliki keyakinan bahwa Bank Digital dapat memberikan tingkat keamanan yang memadai bagi informasi keuangan Anda dan dapat membantu Anda mengelola keuangan Anda dengan lebih efisien					
5.	Anda memiliki keyakinan bahwa Bank Digital akan memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan dan sangat <i>user-friendly</i> .					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

DATA RESPONDEN

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pengguna Bank Digital
Muzayyanah Agustin	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Novita Nur Aprianti	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Liviana Miftah Lestari	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Uly aunil asyura	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Annisak Isnaeni Rusmiyanti	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Moh Wildan Sya'roni	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
Frenty Kanshyandini	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Retista	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Thabrani hidayat	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
Anis Mubariroh	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Siti nurkholisah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Firman Hadi	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Muhammad Kholil	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
Luqman	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
Rofiq alfaritsi	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Ardhi Rafli Kusdjatmiko	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
io javier	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Fritzzy nur ardli	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
Rafly Firzatullah Maulana	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Gusti Bagus Radhitya P.	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Wanda Junnita	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Muhammad Ichsan Eko Saputra	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Risma maulida	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
dini rentina santi	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Aprilia Cahya Mutiara	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Anisa Marisma M.	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Badrut Tamam	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
Cahya irani	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
Nelsi	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Tuti Asfia	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
Rendy andika putra	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
nanda nafa	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Salsabila Nurmaulida Syifa	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Ummah Habibah	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
sharma dian s	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Widia Eka	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Indiana Kaffa	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
ghaitsa tamara a.k	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Tyas ayu candraning budiyanti	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya

Muhammad khanifan abdillah	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
Nurholis Mudioetno	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Adinda Iklilatul Aura Salsabila	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
adinda kusuma hati	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Moch. Qoisy Firdausy	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Ahmad Ilham Adli	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
Intan Paramita	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
Adila Marwa Luthfiyah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Lailatun Nafisah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
M. ROSI	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Winda Agustin	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Eristiana Choirun Nisa'	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
siti wasilah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Zakiyatur Razinah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
aldi rahmab	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Putri Rosdiana Dewi	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Alfiyatus sakdiyah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Ayubi Yahya	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Nur Afika Tiara Sari	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Atika Dwi Pranata Sari	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Dina Nailul Izza	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Rifni Miftahur Rohmah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Anggita Legian A.	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Agustin Rosalina	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
ERIDA RAHMAWATI	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
divano	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Zela Zuhroul Haliyah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Alvin Ni'matil Hidayah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Faaza Maulana	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
DIAN ZAHRA	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Dimas ariyanto	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Desty Agilia	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
AYU NAZAR	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Putri Aprilia Sari	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
bimantara jihan ramadhan	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Rusmiati	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Andriani Maghfiroh	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
dian herni	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
ARINA ZULFA KAMELIA	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
kurratul aini	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
Sofia	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Wulan	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
Malikatun nabila	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Nor Kasyifah Kamaliya	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya

Atikatul maula	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Widayatul Wilda Al-Aluf	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
Laila	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
Sakinah	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
Denik	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
fina	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Fala Tania	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Islah maulah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Hanifah A'inur Rohmah	Perempuan	23 - 27 tahun	Iya
Adilla Miftahul Rohmah	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Rafi	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
Efrin	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Ghanina	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
Junnita wanda	Perempuan	18 - 22 tahun	Iya
M. Arif	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya
As'adur Rofiq	Laki - laki	23 - 27 tahun	Iya
Wisnu Erlangga	Laki - laki	18 - 22 tahun	Iya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

TABULASI DATA

X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	Tota 1	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	Tota 1
4	3	5	3	2	1	18	4	5	3	2	3	5	22
5	5	1	5	5	5	26	5	5	5	5	5	1	26
4	4	3	3	4	4	22	4	5	4	5	5	2	25
4	3	4	5	5	5	26	5	5	3	4	5	4	26
5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	5	5	5	28
5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	5	5	27	4	5	5	4	4	5	27
4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
4	4	2	3	3	3	19	4	4	4	4	4	3	23
5	4	3	4	4	3	23	4	4	5	4	3	3	23
4	5	4	5	4	5	27	5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	5	4	5	29	5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	5	30
3	4	2	5	3	4	21	5	5	5	4	4	5	28
1	1	1	2	2	1	8	2	2	1	1	2	2	10
5	5	4	5	5	4	28	4	5	4	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
4	5	3	4	5	5	26	4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	2	23
5	5	3	3	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	3	4	22	5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
3	4	2	4	2	2	17	3	3	4	4	5	5	23
5	5	3	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	29
3	4	4	3	4	3	21	4	4	4	4	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	4	24	5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
2	2	1	5	5	3	18	4	4	4	5	4	2	23
3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	5	4	26
2	1	2	2	3	2	12	2	2	2	1	2	2	11
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	3	1	2	20	4	3	4	3	1	3	18
4	3	3	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	5	27	4	4	5	5	4	5	27

3	5	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	29
4	5	3	5	5	4	26	5	5	5	5	5	4	29
5	5	3	5	5	5	28	5	5	5	5	5	2	27
3	4	5	4	4	4	24	5	5	4	5	4	3	26
3	3	1	5	5	4	21	5	5	5	4	3	2	24
5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	5	5	4	26
5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
3	3	2	4	4	3	19	5	5	5	5	5	4	29
5	4	3	2	1	2	17	3	4	5	4	3	3	22
4	4	3	5	4	4	24	5	5	5	5	5	4	29
4	5	3	5	5	5	27	5	5	5	5	5	3	28
3	3	4	3	3	3	19	4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28	5	4	5	5	4	4	27
3	2	2	2	2	2	13	4	3	5	5	4	5	26
5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	5	5	28	5	5	4	5	4	5	28
4	4	3	5	5	5	26	5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
5	3	2	5	5	5	25	5	5	5	5	5	3	28
3	3	2	5	5	4	22	5	5	5	5	5	3	28
4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	4	4	1	23
2	2	2	4	4	2	16	2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	4	1	2	13	4	2	3	2	2	2	15
5	5	3	5	5	5	28	5	5	5	5	5	1	26
4	4	3	5	5	4	25	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	3	2	21	4	4	5	5	4	4	26
5	5	4	1	2	3	20	3	3	4	5	4	4	23
5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	5	4	3	27
4	4	3	3	4	5	23	5	5	5	5	5	4	29
4	3	4	5	5	5	26	4	4	5	5	5	3	26
3	3	4	2	3	2	17	4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	3	5	5	26	5	5	5	5	5	4	29
4	4	3	4	3	5	23	5	3	5	4	3	5	25
4	4	3	3	3	3	20	3	3	4	4	3	3	20
3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	5	5	3	28
4	4	3	5	5	5	26	5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	4	4	4	23	4	5	5	4	3	4	25
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
2	3	5	4	4	3	21	3	3	4	3	3	4	20

4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	2	22
4	3	3	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	3	4	4	25	5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
2	2	1	2	2	1	10	2	1	3	2	1	2	11
4	3	2	3	3	3	18	4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	5	4	5	26	5	5	5	5	5	1	26
3	4	2	3	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	4	4	4	22	5	4	5	5	4	1	24
2	4	4	4	4	4	22	4	4	4	5	4	4	25
4	3	4	4	4	4	23	5	4	4	5	4	1	23
4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	2	23
4	5	2	3	4	4	22	4	4	5	5	4	2	24
4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	3	3	1	19
4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	25

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
5	5	5	1	16	3	3	2	3	3	14
3	3	4	4	14	4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	20
4	3	3	5	15	5	4	4	3	5	21
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	16	4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	24
3	3	4	3	13	4	4	3	4	3	18
3	4	3	3	13	3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	17	4	4	3	5	5	21
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	6
5	5	4	5	19	5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	18	5	4	5	4	5	23
3	4	5	4	16	3	4	5	5	4	21
4	4	3	3	14	4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
3	3	2	3	11	4	4	4	3	4	19

5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	24
5	4	5	4	18	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
4	3	3	4	14	4	3	3	2	4	16
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	17	5	5	5	4	4	23
2	3	2	2	9	1	2	2	2	2	9
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	2	4	3	13	4	4	3	2	3	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	18	5	4	4	5	5	23
5	5	4	5	19	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
3	4	4	3	14	3	4	4	5	4	20
5	3	3	5	16	4	5	4	4	4	21
3	5	3	4	15	3	3	4	4	5	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	24
2	2	2	2	8	4	5	3	2	5	19
2	1	2	3	8	4	5	4	3	2	18
5	5	4	4	18	4	5	5	4	4	22
4	4	4	4	16	5	5	4	4	5	23
3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	18	5	4	5	5	5	24
3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	17	4	5	5	4	5	23
3	4	4	4	15	4	4	4	3	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	3	3	14	5	5	4	4	4	22
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	8	3	1	3	3	3	13
3	4	3	3	13	4	4	5	3	5	21
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
3	5	4	4	16	4	4	4	4	4	20
1	1	2	1	5	2	2	2	1	4	11
5	5	4	4	18	5	5	5	4	4	23

3	3	4	4	14	3	5	4	3	5	20
3	4	4	4	15	5	5	4	4	5	23
3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21
4	4	3	3	14	4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	12	3	3	4	2	3	15
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	15	4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
3	2	2	1	8	2	2	3	2	1	10
4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	18
3	4	3	4	14	4	4	5	5	5	23
3	4	3	4	14	5	4	4	4	4	21
4	3	3	3	13	4	5	2	3	4	18
4	4	3	4	15	4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	5	3	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20
4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	21
3	4	4	3	14	4	4	4	4	4	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Penyajian Data dan Perhitungan SPSS

a. Karakteristik responden

1. Berdasarkan jenis kelamin

2. Berdasarkan usia

3. Berdasarkan Fakultas

4. Berdasarkan Sumber Penghasilan Utama

5. Berdasarkan Rata – Rata Penghasilan

6. Berdasarkan Pengguna Bank Digital

b. Uji Validitas

1. Uji validitas variabel literasi keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	,755*	,476*	,381*	,394*	,562*	,757**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,755*	1	,542*	,435*	,475*	,636*	,819**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,476*	,542*	1	,264*	,286*	,389*	,650**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,008	,004	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,381*	,435*	,264*	1	,736*	,706*	,753**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,008		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,394*	,475*	,286*	,736*	1	,808*	,795**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,004	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,562*	,636*	,389*	,706*	,808*	1	,881**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,757*	,819*	,650*	,753*	,795*	,881*	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas variabel kemudahan akses (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Kemuda han_Aks es
X2.1	Pearson Correlation	1	,824**	,699**	,724**	,709**	,212*	,841**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000	,035	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,824**	1	,641**	,694**	,786**	,237*	,852**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,018	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,699**	,641**	1	,800**	,631**	,288**	,825**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,724**	,694**	,800**	1	,817**	,233*	,870**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,000	,020	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,709**	,786**	,631**	,817**	1	,318**	,881**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000		,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,212*	,237*	,288**	,233*	,318**	1	,537**
	Sig. (2- tailed)	,035	,018	,004	,020	,001		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kemudahan _Akses	Pearson Correlation	,841**	,852**	,825**	,870**	,881**	,537**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji validitas variabel keamanan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Keamanan
X3.1	Pearson Correlation	1	,786**	,788**	,742**	,912**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,786**	1	,785**	,741**	,913**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,788**	,785**	1	,748**	,913**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,742**	,741**	,748**	1	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Keamanan	Pearson Correlation	,912**	,913**	,913**	,892**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji validitas variabel minat gen z (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Minat_G enZ
Y.1	Pearson Correlation	1	,804**	,720**	,709**	,717**	,897**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,804**	1	,708**	,681**	,669**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,720**	,708**	1	,792**	,686**	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,709**	,681**	,792**	1	,648**	,880**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,717**	,669**	,686**	,648**	1	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Minat_GenZ	Pearson Correlation	,897**	,877**	,891**	,880**	,844**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Reliabilitas

1. Uji reliabilitas variabel literasi keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	6

2. Uji reliabilitas variabel kemudahan akses (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	6

3. Uji reliabilitas variabel keamanan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	4

4. Uji reliabilitas variabel minat gen z (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	5

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas *non probability plot*

2. Uji normalitas *kolmogorov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58211969
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,056
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,125 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

e. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi_Keuangan	,385	2,596

Kemudahan_Akses	,490	2,039
Keamanan	,462	2,163

a. Dependent Variable: Minat_GenZ

f. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,712	,704		3,853	,000
	Literasi_Keuangan	,085	,036	,352	-2,365	,120
	Kemudahan_Akses	,094	,038	,326	2,471	,115
	Keamanan	,115	,055	,284	-2,087	,139

a. Dependent Variable: Abs_RES

g. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,034	1,197		-1,700	,092
	Literasi_Keuangan	,061	,061	,073	1,000	,320
	Kemudahan_Akses	,345	,064	,349	5,357	,000
	Keamanan	,803	,094	,576	8,586	,000

a. Dependent Variable: Minat_GenZ

h. Uji koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,801	,794	1,60665

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan_Akses, Literasi_Keuangan

i. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,034	1,197		-1,700	,092
	Literasi_Keuangan	,061	,061	,073	1,000	,320
	Kemudahan_Akses	,345	,064	,349	5,357	,000
	Keamanan	,803	,094	,576	8,586	,000

a. Dependent Variable: Minat_GenZ

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	994,553	3	331,518	128,429	,000 ^b
	Residual	247,807	96	2,581		
	Total	1242,360	99			

a. Dependent Variable: Minat_GenZ

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan_Akses, Literasi_Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Kepada Yth.
Koordinator Laboratorium BEI FEBI
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Liviana Miftah Lestari
NIM : 214105010027
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 20 Januari – 5 Februari 2025 mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z Menggunakan Bank Digital

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Senin, 20 Januari 2025
Hormat saya,

.....
Liviana Miftah Lestari
NIM . 214105010027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Liviana Miftah Lestari
NIM : 214105010027
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses,
dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z
Menggunakan Bank Digital

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 20 Januari – 5 Februari 2025 dengan mengambil data dari febi.uinkhas.ac.id.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Januari 2025
Koordinator Laboratorium BEI FEBI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Suprianik, M. Si.

Lampiran 8

Jurnal Kegiatan Penelitian
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi UIN KHAS Jember

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	21 Januari 2025	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	9 Februari 2025	Menyebar angket/kuisisioner penelitian kepada gen z UIN KHAS Jember
3.	15 – 16 Maret 2025	Pengujian dan olah data menggunakan SPSS
4.	18 April 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian

Jember, 20 Januari 2025
Peneliti

Liviana Miftah Lestari
214105010027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Liviana Miftah Lestari
 NIM : 214105010027
 Semester : 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 7 Mei 2025
 Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.S.A
 NIP. 19880923201932003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 10

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Liviana Miftah Lestari
 NIM : 214105010027
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Akses, dan Keamanan Terhadap Minat Gen Z UIN KHAS Jember Menggunakan Bank Digital

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Mei 2025
 Operator Aplikasi Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Luluk Musfiroh

Lampiran 11

SITASI

- Aminatus Zahriyah, et all., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jember : Mandala Press, 2021).
- Fadli, A., Masruroh, N., Fawaid, Y., & Shahrin, A. A. Sustainable Financial Literacy Policy In Breaking The Chain Of Debt And Receivables In Households. *Jebi (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, Vol. 9, No. 2, (2024) 1-17. <http://dx.doi.org/10.15548/jebi.v9i2.1490>
- Lilik Farida, Mochammad Farid Afandi, Raden Andi Sularso, Imam Suroso, Nadia and Azalia Putri, How Financial Literacy, Innovation Capability, and Human Capital Affect Competitive Advantage and Performance: Evidence from Creative MSMEs, *International Journal Of scientific & Technology Research*, Vol. 8, No. 11, (2019) : 2300 – 2310. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/98953>
- Nadia Azalia Putri, Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember, *Opinia de Journal*, Vol. 2 No.1, (2022) : 1 – 13. <https://doi.org/10.35888/opinia.v2i1.18>
- Setainigrum, Intan Dwi Puspitasari, dan Zulfa Ahmad Kurniawan, The Influence Of Motivation, Entrepreneurial Creativity And Business Innovation Towards The Interest Of Generation Z Students In Startup Business In Jember District, *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, Vol 23 No.2, (2024) : 166 – 180. <https://doi.org/10.37849/midi.v23i2.389>

Lampiran 12

DOKUMENTASI

Lampiran 13

BIODATA PENULIS

A. Biodata Penulis

Nama : Liviana Miftah Lestari
 Nim : 214105010027
 TTL : Banyuwangi, 21 Maret 2002
 Alamat : Desa Watukebo, Kec. Blimbingsari, Kab. Banyuwangi
 No. Hp : 081331967848
 Email : livianamiftah8@gmail.com
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 1 Watukebo
 SMP : SMPN 2 Rogojampi
 SMA : SMAN 1 Rogojampi
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember